



# PANDAWA

## EDISI 2016

PANGGILAN DJIWA MAHASISWA

Digital Version

SUAIAN :  
PMS-ITB ATAU POLMAN  
INSPIRASI DARI  
KANAYAKAN 23

MP3  
2015

BUKAN  
GAMBAR  
TEKNIK

SIAPKAH KITA  
DENGAN MEA 2016?  
MEME ENGINEERING



***THE***

***1*** ***ST***

***POLYTECHNIC***  
***IN INDONESIA***

***PRESISI CIRI KAMI***  
***MUTU ANDALAN KAMI***



# DAFTAR ISI

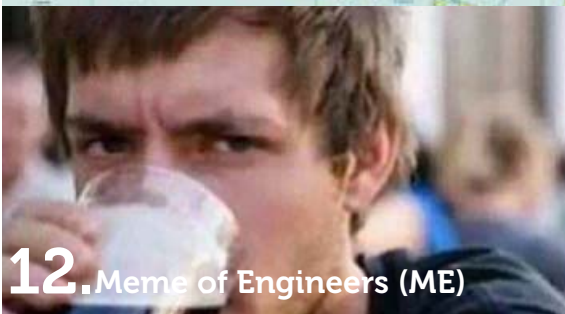
# PANDAWA **VER 2.0**



**4.** Siapakah Kita dengan MEA 2016?



**8.** Berita Mahasiswa



**12.** Meme of Engineers (ME)



**14.** Wirausaha di Polman



**19.** SUAIAN (Survei Mahasiswa Polman)



**23.** BEM Newsdesk



**41.** LAPORAN KHUSUS:  
Inspirasi dari Kanayakan 23 untuk  
Pengabdian Masyarakat



**45.**  
RESPON : Pres & Wapres KM 2015

**JANGAN LEWATKAN!!!**

- 32. Kominfo HMTM
- 34. Kominfo HMTTP
- 36. Kominfo HMTPL
- 38. Kominfo HIMAMO
- 50. Polman Juara
- 54. D.I.Y (Do It Yourself)
- 55. Dari Kontributor
- 58. Redaksi Pandawa 2.0



## DARI REDAKSI

Polman Bandung, sebuah politeknik tempat kita menuntut ilmu ini, sudah dikenal sebagai politeknik pertama yang berdiri di Indonesia. Berkat kerjasama Indonesia dengan Swiss dengan perantara ITB & Swiss Contact yang terbentuk 38 tahun yang lalu, kini politeknik ini telah menjadi sebuah politeknik yang menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di industri manufaktur.

Untuk menciptakan mahasiswa yang dapat bersaing di dunia kerja, selain membutuhkan kemampuan *hardskill* dan *softskill*, kemampuan dalam menciptakan dan berkreasi merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh semua mahasiswa Polman. Untuk mengembangkan kemampuan tersebut, maka perlu diadakan kegiatan kemahasiswaan yang juga bertujuan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa.

Pada majalah KM edisi ini, kami akan menampilkan beberapa agenda yang telah dilaksanakan oleh Keluarga Mahasiswa Polman Bandung dan juga beberapa artikel yang dapat membangkitkan kreativitas mahasiswa Polman. Kami juga akan membahas tentang MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang akan segera diterapkan oleh bangsa kita tercinta. Dan kami juga akan membahas tentang TESDC, sebuah komunitas yang sebenarnya berkaitan erat dengan Polman, namun sayangnya mahasiswa Polman tidak menyadari potensi dari komunitas ini. Semoga majalah kami dapat menjadi bahan inspirasi dan bahan evaluasi agar Keluarga Mahasiswa Polman Bandung dapat berkembang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan daya saing mahasiswa di politeknik pertama di Indonesia.

Pemimpin Redaksi,  
Teddy S. Apriana

## TIM REDAKSI 2.0

### **Pembina UKM Pers:**

Pramudiya Tri Hartadi  
Afaf Fadhil

### **Pengarah:**

Muhammad Nursyam Rizal

### **Pemimpin Redaksi:**

Teddy Sukma Apriana

### **Redaktur Pelaksana:**

Rima Nurhasanah Puteri

### **Sekretaris & Bendahara:**

Kamelia Elekrika Akbar  
Muhammad Izzudin

### **Reporter:**

Ifa Mualifah  
Muhammad Naufal  
Atep Puja Trihartono  
Muhammad Aris Setiawan  
Faishal Ahmad Hambali

### **Editor:**

Ariska Sopiani  
Ema Herfiana

### **Layout Designer:**

Muhammad Giga Rumanov  
Frizal Muhammad

### **Cover Designer:**

Muhammad Hilmy Allam

**e-mail:** majalahpolman@gmail.com

**Diterbitkan oleh UKM Pers Polman  
Bandung bekerjasama dengan  
Kominfo BEM-KM Kabinet Revolusi  
© 2016**





Sumber Gambar: pikiran-rakyat.com

**NGELUH MACET?  
PADAHAL ANDA SENDIRI  
YANG BIKIN MACET.....**



**MIKIR!!!**

Memakai kendaraan pribadi disertai dengan perilaku berlalu lintas yang buruk sama saja menambah kemacetan di Kota Bandung.

Mari kurangi pemakaian kendaraan pribadi serta taatilah peraturan lalu lintas, untuk mendukung

**BANDUNG JUARA**





# Siapakah Kita dengan MEA 2016?

Teks oleh: Faishal A.H.

Mendekati awal tahun 2016 ini, kita harus segera bersiap menghadapi MEA / AEC (Masyarakat Ekonomi ASEAN / *ASEAN Economic Community*). Indonesia masih memiliki banyak tugas untuk menjadi bagian dari komunitas multilateral ini. Walaupun presiden Jokowi menyebutkan bahwa persiapan kita sudah mencapai 94,7% pada bulan November lalu, namun itu hanya soal teknis saja. Semuanya kembali pada diri kita, apakah bangsa kita siap atau tidak untuk berada di dalam pasar bebas ini. Perlu kita semua ketahui, bahwa dengan dimulainya pelaksanaan MEA, maka arus barang, jasa, investasi dan tenaga kerja terampil dari negara-negara anggota ASEAN akan bebas beredar di seluruh kawasan ASEAN, dimana pajak akan diberlakukan dengan aturan yang sama di setiap negara-negara anggota ASEAN. Jika melihat hal ini, tentu saja Indonesia yang terkenal sebagai negara konsumtif akan sangat dirugikan, karena begitu pelaksanaan MEA ini dimulai, negara kita akan mulai diserbu oleh negara-negara tetangga dengan produk-produk mereka yang bisa masuk dengan lebih bebas. Kecuali jika kita dapat memperkuat produksi dan meningkatkan kualitas produk dalam negeri serta lebih mengutamakan membeli produk-produk asli buatan Indonesia.

Indonesia dapat menyerbu negara-negara ASEAN lainnya, dan pelaku usaha menengah ke atas bisa lebih berkembang karena area pemasaran mereka menjadi lebih luas lagi. Selain itu, tenaga-tenaga kerja terampil yang semula kesulitan mendapat pekerjaan di negeri sendiri akan memiliki peluang lebih besar untuk bekerja di negara lain. Tapi tentu saja itu semua harus dicapai dengan usaha yang tidak mudah, kita harus memulai dari diri kita sendiri, kita harus bisa melihat apakah diri kita siap untuk menghadapi pasar bebas di depan mata kita dan pantaskah diri kita untuk memasuki zona pasar bebas ini. Karena tanpa kita sadari, kita akan memiliki banyak pesaing terampil dari berbagai negara. Jika kita tidak mampu untuk berkembang, maka Indonesia hanya akan menjadi sasaran empuk negara-negara ASEAN lainnya untuk mengeksplorasi kekayaan alam tanah air kita.

Fakta menunjukkan bahwa kontribusi sektor industri manufaktur terhadap PDB mengalami tren penurunan sejak dekade lalu. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistik) pada tahun 2014, sumbangan industri manufaktur terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) hanya mencapai 20%, turun dari 10 tahun sebelumnya yang mencapai 28,84%. Hal tersebut dapat mempengaruhi kedaulatan Indonesia di bidang manufaktur dalam menghadapi MEA 2016.

Oleh sebab itu kita sebagai mahasiswa Polman yang terkenal akan keterampilannya dalam bidang manufaktur harus bisa menilai diri kita sendiri, apakah dengan kegiatan keseharian yang kita lakukan selama ini kita sudah pantas untuk bersaing pada pasar bebas ini atau belum. Kita juga harus terbuka melihat kemajuan mahasiswa dari negara-negara tetangga untuk mengukur kemampuan yang bangsa kita miliki.

Mahasiswa-mahasiswa Polman harus bisa mengembangkan kemampuan yang didapat pada saat masa perkuliahan,

agar bisa bersaing sebagai tenaga kerja yang kompeten. Kemampuan yang harus dikembangkan oleh mahasiswa Polman adalah kemampuan dalam keterampilan profesi di bidang disiplin ilmu masing-masing, baik di jurusan Manufaktur, Perancangan Manufaktur, Pengecoran Logam, dan Otomasi Manufaktur & Mekatronika. Ilmu di bidang manufaktur bukan hanya sebatas yang didapatkan di perkuliahan semata. Namun juga sudah mulai berkembang, seperti penggunaan sistem otomasi, seperti CNC dan FMS, dalam industri manufaktur. Tak hanya teknologi di industri manufaktur, teknologi perancangan manufaktur pun semakin pesat. Contohnya seperti penggunaan 3D *printing* dalam industri manufaktur. Teknologi dalam industri pengecoran logam pun juga sudah mulai berkembang, seperti penggunaan teknologi robot dalam pengecoran logam. Dan semua perkembangan teknologi manufaktur tersebut tidak terlepas dari bidang otomasi manufaktur yang dipelajari oleh mahasiswa Mekatronika. Jadi, seluruh mahasiswa Polman harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi manufaktur.

Selain kemampuan dalam keterampilan profesi, mahasiswa Polman juga harus mengembangkan kemampuan *softskill*. Apa saja yang termasuk dalam kemampuan *softskill* tersebut? Pertama, yaitu dari kemampuan berorganisasi. Karena kita akan menghadapi dunia kerja yang dimana selain dituntut untuk dapat bekerja mandiri, juga membutuhkan kemampuan untuk dapat bekerja secara tim. Hal tersebut pasti membutuhkan kemampuan manajemen anggota tim untuk dapat bekerja secara efektif dan efisien. Dan juga kemampuan berorganisasi juga berguna untuk memunculkan potensi diri sendiri dalam suatu perusahaan. Jangan selalu terpaku di zona nyaman, namun kita juga sudah harus mulai mencoba sesuatu yang baru yang belum pernah dicoba. Dan hal tersebut akan ditemui saat kita berorganisasi. Di Polman

sendiri sudah terdapat beberapa Ormawa (Organisasi Mahasiswa) yang berguna untuk melatih kita sebagai mahasiswa Polman untuk dapat belajar berorganisasi dengan baik. Kedua, yaitu kemampuan komunikasi. Hal ini penting agar kita dapat menyampaikan maksud dan tujuan pembicaraan dengan jelas dan dimengerti oleh orang lain. Kemampuan komunikasi juga dibutuhkan untuk menghadapi orang-orang dengan tipikal yang beragam, mulai dari usia (muda & tua), lingkungan pembicaraan (formal atau non-formal), serta hal lainnya. Ketiga dan merupakan poin terpenting dalam menghadapi MEA, karena kita akan bersaing dengan masyarakat dari negara lain, maka kita harus mempersiapkan kemampuan komunikasi menggunakan bahasa asing. Kemampuan bahasa Inggris menjadi tugas besar mahasiswa Polman dalam menghadapi MEA 2016. Karena berdasarkan hasil penelitian terbaru EF *English Proficiency Index* (EPI), Indonesia berada di urutan ke-32 dengan level kemampuan menengah. Kemampuan berbahasa Inggris tak hanya dipakai di negara ASEAN saja, namun juga dipakai di seluruh dunia. Untuk itu kita harus bisa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris untuk dipakai sebagai sarana komunikasi dengan orang dari negara lain, terutama dalam berhubungan secara resmi dengan rekan kerja dari negara lain. Bagaimana caranya? Selain didapat dari ilmu yang didapat saat kuliah, kemampuan bahasa Inggris juga bisa diasah dengan cara mengikuti les bahasa Inggris. Namun karena kita sebagai mahasiswa Polman tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengikuti les di luar jam kuliah, maka kita bisa mengikuti les tersebut pada jadwal *weekend* (Sabtu dan Minggu). Tempat mengikuti lesnya tak hanya di tempat les saja, namun juga bisa dilakukan secara mandiri melalui internet.

Selain mengasah kemampuan, kita juga harus selalu *update* dengan informasi-informasi terbaru sehingga dapat menyusun strategi dalam bersaing dengan tenaga kerja asing. Selain itu, mempelajari

strategi-strategi bisnis baik dari buku, seminar, ataupun mengikuti event-event tertentu akan sangat membantu untuk kita agar maksud meliputi komitmen dalam menjalani tugas, tanggung jawab, dan piawai dalam menghadapi hambatan. Jika kita bisa komitmen dalam menjalani masuk permasalahan yang timbul akibat pekerjaan tersebut. Dan jika kita bisa bersikap profesional, maka kita akan mampu menghadapi semua hambatan yang menghampiri ketika bekerja. Kita akan bisa menangani hambatan itu dengan tenang dan dapat mencari solusi yang tepat dan dengan penanganan yang efektif.

Meskipun kita harus memiliki beberapa poin penting dari 3 paragraf di atas, namun kita sebagai bangsa Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya, juga harus tetap menjunjung kearifan lokal bangsa kita. Mulai dari adat istiadat, kebiasaan, budaya, dan lain-lain. Meskipun nanti akan ada pekerja dari luar negeri yang mencari kerja di Indonesia, tetapi pekerja tersebut mau tak mau harus mempelajari bahasa dan budaya daerah di tempat dia bekerja agar dapat beradaptasi dengan masyarakat di negara tersebut. Contohnya, jika dia tinggal di Bandung, maka harus mempelajari juga bahasa dan budaya Sunda, atau jika dia tinggal di Kalimantan Selatan, maka dia harus mempelajari bahasa dan budaya Banjar. Hal tersebut juga berlaku untuk pekerja dari negara kita yang ingin mencari kerja di negara-negara ASEAN saat MEA dimulai. Tetapi harus diingat, jangan sampai karena kita terlalu sibuk dengan persaingan antar negara, kita menjadi lupa akan kearifan lokal bangsa tempat kelahiran kita.

Maka dari itu kita harus bisa memanfaatkan waktu kita sebaik-baiknya, karena saat kita lulus nanti MEA sudah dimulai beberapa bulan sebelumnya. Sementara tenaga-tenaga kerja terampil dari negara tetangga sudah mulai menyebar di seluruh ASEAN. Sekarang bukan saatnya untuk main-main, saatnya kita untuk berubah dan bersiap menghadapi persaingan bebas ini.





## BUKAN GAMBAR TEKNIK

DARI POLITEKNIK KITA KUASAI. KEMBANGKAN  
DAN CIPATAKAN TEKNOLOGI DENGAN DISIPLIN  
DAN SEMANGAT BAJA UNTUK KESEJAHTERA-  
AN DAN KEJAYAAN BANGSA

Bandung, 16 Mei 1961

Bangkitlah mahasiswa, Bangkitlah politeknik,  
Bangkitkan Indonesia! #IndonesiaBangkit

#HarkitnasFKMPI @infoBEMpolman

Mochammad GI | @gustriadim



## Tabligh Akbar Ramadhan 1436H



UKM KMI Polman Bandung menggelar Tabligh Akbar 2015 yang dilaksanakan pada hari Jumat, 3 Juli 2015, bertepatan dengan 17 Ramadhan di Aula Rupantama. Tabligh akbar tahun ini mengusung tema "GIMA-R", singkatan dari "Generasi Intelektual Melek Al-Quran". Maksud dari "GIMA-R" tersebut artinya kita sebagai mahasiswa adalah kaum intelektual, namun jangan hanya intelek dalam ilmu dunia saja, ilmu agama juga harus sama-

sama intelek. Pada tabligh Akbar ini menghadirkan tausiah dari Bapak Ustad Yayat Ruhiyat Ar-Rosyd dari Pondok Pesantren 99, Ranca Bango, Garut. Selesai acara, Ustad Yayat menghibahkan buku sebagai bahan bacaan jamaah Masjid Ilman Hadid. Pemberian buku tersebut ditandai dengan pemberian buku dari Ustad Yayat kepada Pembina UKM KMI.

Selain tausiah, tabligh akbar ini juga menampilkan penampilan dari para calon peserta MTQ 2015 seperti tilawah, MSQ dan II serta nasyid dari anak-anak binaan Rumah Edukasi KMI. (Teks oleh: Atep Puja T.)

---

## Prestasi UKM RESP dalam KRI 2015

UKM RESP (*Robotic Engineer Society Polman*) kembali mengikuti KRI (Kontes Robot Indonesia) 2015 untuk regional Jawa Barat, DKI Jakarta dan Banten, yang digelar di Universitas Budi Luhur, Ciledug, Jakarta Selatan, pada tanggal 23-25 April 2015. Tim RESP mengirimkan perwakilannya ke dalam 2 cabang yang diperlombakan, yaitu kontes robot bulu-tangkis dan kontes robot pemadam api.



Menurut penuturan dari Ketua UKM RESP, Dodi Rizaldi (PPI AE), tim RESP mempersiapkan robot untuk kedua cabang tersebut sejak 4 bulan sebelum pelaksanaan kontes. Persiapan tersebut meliputi pembuatan konsep, desain, perakitan, serta *trial and error*. Meskipun perwakilan pada kontes robot bulutangkis tidak berhasil menembus 3 besar, namun perwakilan pada kontes robot pemadam api berhasil menembus 8 besar. UKM RESP berencana akan mengikuti kembali KRI tahun depan dengan mengevaluasi hasil lomba pada tahun ini. Dan robot yang akan dilombakan pun akan berbeda mengikuti tema tahunan yang diusung oleh DIKTI selaku penyelenggara. Dodi optimis, UKM RESP bisa lolos ke tingkat nasional dalam Kontes Robot Indonesia 2016. Bahkan, jika bisa dapat mewakili Indonesia dalam Kontes Robot Internasional.

(Teks oleh: Teddy S. Apriana)



NPEO 2015

## Debate Team Berhasil Meraih Juara 2

Pada NPEO 3 (*National Polytechnic English Olympics*) 2015 yang diadakan di kota Makassar, Sulawesi Selatan, tim Polman Bandung, melalui UKM Hi-C (*Hillarious Club*), telah berhasil meraih peringkat juara kedua pada pertandingan debate yang beranggotakan Fikri Fauzi (3FEB), M. Apriyanto Wijaya (3FEA), Bagja Darajat (3MEA), dan Zulfa Fadhila (1MEB). Selain itu, tim Polman juga telah mengirimkan delegasi untuk cabang *non-debate*, yaitu *speech* yang diwakili oleh Ezza Alliya (1FEB), *story telling* yang diwakili oleh Septianhadi (1AEB) dan *news casting* yang diwakili oleh Dia Ginanjar (1FEB).

Penyerahan piala dalam kejuaraan tersebut diserahkan oleh UKM Hi-C kepada Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Dadan Heryada W, ST, MT pada hari Jumat (22/5) saat jam kegiatan kemahasiswaan (jam UKM). Harapan dari UKM Hi-C, delegasi Polman tahun 2016 dapat menjadi juara di semua cabang yang ada pada NPEO 4 yang akan dilaksanakan di Batam, Kepulauan Riau. (Teks oleh: M. Giga Rumanov)





EUROPE ON SCREEN  
OUT TO MAY  
ALL SCREENINGS & EVENTS  
ARE FOR FREE

## Mengenal Eropa dari Perspektif yang Berbeda

Teks oleh: Teddy S. Apriana | Gambar: Dok. Sanggar Prancis

*Europe On Screen* diselenggarakan pada tanggal 4-8 Mei 2015, bertempat di Auditorium Rinekamaya. Pada pelaksanaan tahun ini, Polman, yang diwakili oleh Sanggar Prancis Polman, menjadi salah satu venue yang ditunjuk oleh Institut Prancis Indonesia, perwakilan Prancis di Indonesia, dalam penyelenggaraan *Europe on Screen* 2015, bersama dengan venue-venue lain di 6 kota besar di Indonesia, yaitu Jakarta, Bandung, Surabaya, Denpasar, Yogyakarta, dan Medan. Pada acara ini, ditampilkan beberapa film-film karya negara-negara Eropa, yang kualitasnya tidak kalah dengan film-film Hollywood dari Amerika Serikat. Selain itu, acara ini juga menampilkan film-film pendek hasil karya anak bangsa.

Pada pemutaran *European Short Animation Films* pada tanggal 7 Mei 2015, Direktur *Holland Animation Film Festival* (HAFF), Gerben Schermer, turut hadir untuk berdiskusi bersama penonton. Selain itu pada tanggal 5 Mei 2015, perwakilan Kedu-taan Besar Ukraina pun hadir dan



ikut berdiskusi bersama penonton setelah pemutaran film *The Guide*. Acara ini juga ditujukan untuk mahasiswa-mahasiswa dari perguruan tinggi lain di Bandung, seperti UPI, Unisba, Unpad, ITB, dll. Hal tersebut terlihat dari antusias para penonton di tiap pemutaran film. Film dari Swedia, *The 100-Year-Old Man Who Climbed Out The Window and Disappeared*, menyedot animo penonton yang lebih besar daripada film yang lain. Pemutaran film tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2015, sekaligus menjadi pemutaran film terakhir *Europe on Screen* di Polman. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Dadan Heryada W, ST, MT, yang berkesempatan untuk menonton film tersebut, memberikan ucapan terima kasih kepada para penonton yang telah berpartisipasi dalam acara tersebut, baik mahasiswa dari Polman, maupun dari luar Polman. Beliau menyebut acara tersebut sebagai salah satu langkah bagi Polman Bandung untuk memperkenalkan diri ke masyarakat luas.



MTQ (*Musabaqah Tilawatil Quran*) MN adalah suatu perlombaan tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kemenristekdikti (Kementerian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi) setiap dua tahun sekali. Tahun ini penyelenggaraan MTQ MN XIV dilaksanakan di UI (Universitas Indonesia) yang diikuti oleh 168 perguruan tinggi, Rangkaian acara MTQ MN XIV ini terdiri dari serangkaian kegiatan lomba, seperti lomba membaca, menghafal, men-syarah Alquran serta berbagai jenis perlombaan mengenai kandungan Alquran. Dalam acara ini, Polman Bandung melalui UKM KMI (Keluarga Mahasiswa Islam) mengirimkan 11 delegasi.

Adapun tujuan dari pelaksanaan lomba MTQ Nasional antar perguruan Tinggi se-Indonesia tahun 2015 yaitu meningkatkan pemahaman, penghayatan dan pengamalan isi kandungan Al-Qur'an, meningkatkan *Ukhuwwah Islamiyah* antar perguruan tinggi se-In-

donesia, serta melestarikan seni dan budaya Qur'ani bangsa Indonesia.

Setiap 2 tahun sekali, tepatnya beberapa bulan sebelum digelarnya MTQ MN, UKM KMI mengadakan pelatihan dari cabang-cabang lomba yang akan diikuti. Setelah calon delegasi mengikuti pelatihan rutin tersebut selama beberapa pertemuan, para pelatih setiap cabang akan memilih siapa saja yang terpilih dan pantas untuk menjadi delegasi yang mewakili Polman dalam MTQ MN.

Untuk pelaksanaan tahun 2015 ini, predikat juara umum diraih oleh Universitas Negeri Malang. Walaupun tim delegasi Polman Bandung tidak meraih predikat juara, tetapi apresiasi berhak diberikan kepada para pejuang MTQ MN 2015, karena perjuangan mereka dalam melaksanakan MTQ MN ini sangat banyak, baik dalam mempersiapkan maupun ketika lomba berlangsung. Semoga 2 tahun lagi POLMAN bisa meraih juara di ajang MTQ MN ini. Aamiin....

## MTQ MN XIV tahun 2015 Pantang Menyerah untuk Pengamalan Al Quran



Delegasi Polman dalam MTQ MN XVI  
Teks dan Gambar oleh: M. Izzudin

01/08/2015 11



**Peserta Pemenang  
Lomba Design Grafis  
Porseni ke-38:**

Karya: Indra Lukman H.  
Kelas: 2 AEC

NGEZOMBIE (n)  
ANAK AE TIAP MALAM RABU PASTI NGEZOMBIE  
BUAT LAPORANNYAA, DIMANA LAGI KLO BUKAN  
DI POLMAN; **DEAD**LINERS



**KALO KAMU BELUM  
PERNAH LIAT  
ANJING INI.....**



**BERARTI KAMU  
BELUM TERMASUK  
MAHASISWA POLMAN**

**Sumber Gambar:**  
TSA (inisial pengirim)

KALO KAMU CEWEK JOMBLO,  
DATANG AJA KE POLMAN  
AKU TUNGGU YA

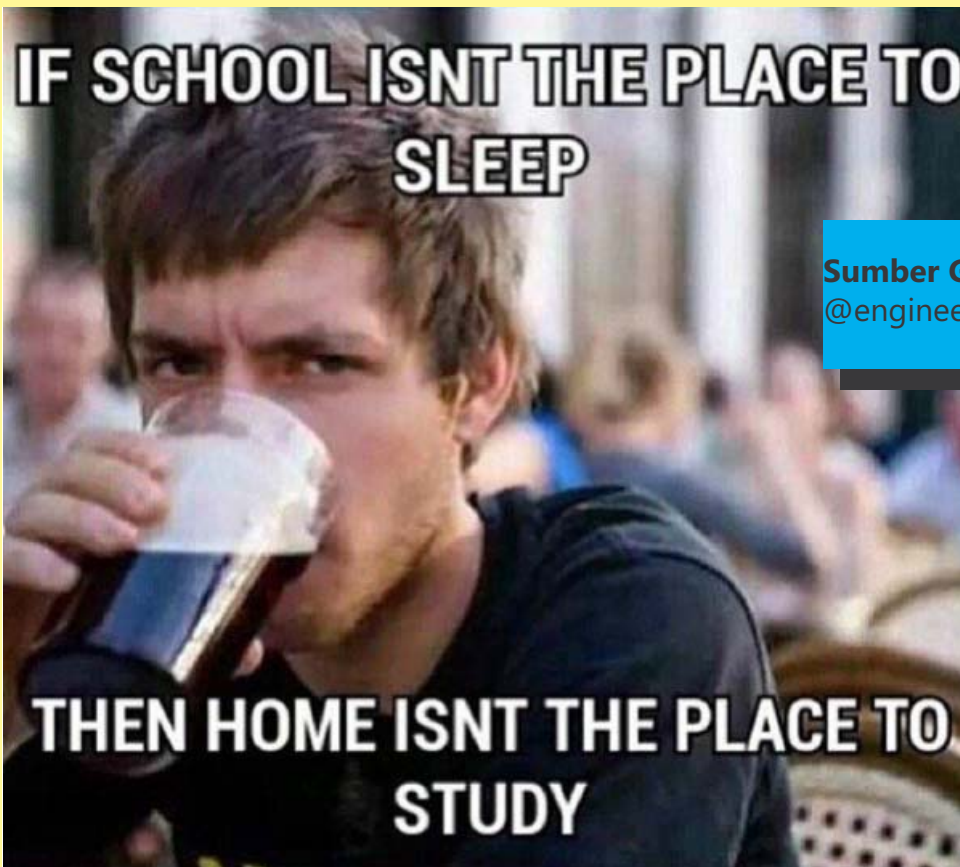


BAWA JUGA TEMEN KAMU  
KARENA TEMEN2 AKU JUGA  
JOMBLO

**Peserta Lomba  
Design Grafis Porseni  
ke-38:**

Karya: Nuhi Fajriel D.  
Kelas: 2 MEA

IF SCHOOL ISNT THE PLACE TO  
SLEEP



THEN HOME ISNT THE PLACE TO  
STUDY

**Sumber Gambar:**  
@engineering\_memes



# TAK SELAMANYA, KULIAH DI POLMAN MEMBUAT ANDA TAK BISA WIRSAHA!

Selama kita berkuliah di Polman, apa yang sering kita lakukan? Kuliah, pasti. Istirahat, jelas karena itu kebutuhan tiap manusia. Rapat, iya jika kita aktif di organisasi. Tetapi, apakah kita pernah terpikir untuk membuka usaha sembari kuliah di Polman? Beberapa mahasiswa yang kami wawancarai ini berani untuk berwirausaha sembari menjalankan kewajibannya menuntut ilmu di Polman ini. Mari kita cari tahu cerita mereka saat mengatur usahanya sambil kuliah di Polman. Semoga kita semua dapat mengambil inspirasi dari cerita mereka.



## Dari Roti Paris, Bisa untuk Bayar Kuliah

Roti Paris, nama ini diambil dari konsep yang direncanakan oleh pemilik usaha tersebut. Dimana pada rencana lanjutannya akan dikembangkan menjadi sebuah café yang bertemakan kota Paris yang indah. Bertempat di kantin UNISBA Taman Sari, usaha yang dimulai dari bulan November 2015 ini dimiliki oleh seorang mahasiswa jurusan Teknik Pengecoran Logam bernama Aldi Syah Maulana. Didasari oleh kegemaran berdagang sejak SMK, akhirnya dengan segala kemungkinan dan hambatan, berdirilah usaha Roti Paris ini.

Ada yang jenis makanan unik dari daftar menu yang disajikan Roti

Paris ini, yaitu Roti Katsu Mayo. Roti bakar dengan isi katsu goreng serta dibumbui saus mayones tentu membuat sensasi baru di dalam lidah. Bagaimana tidak, katsu yang biasanya disantap dengan nasi sekarang dipadukan dengan roti. Menu ini juga merupakan menu andalan dari Roti Paris.

Dengan modal tidak lebih dari Rp 20.000.000,-, Aldi berhasil mendirikan dan sekaligus menjalankan usahanya ini. Meskipun baru memiliki 1 orang karyawan, namun dengan strategi pemasaran yang telah direncanakan, Aldi yakin usaha yang dia





kelola ini akan terus berkembang hingga lulus kuliah nanti.

Modal yang didapatkan Aldi untuk mendirikan usaha Roti Paris ini merupakan hasil tabungan dari usaha lamanya saat menjadi reseller jersey bola, ditambah bantuan dana dari ayahnya. Namun, tak semudah itu ayahnya memberikan uang yang cukup besar untuk menutupi kebutuhan Aldi dalam mendirikan usaha Roti Paris ini. Ternyata dibalik semua itu, Aldi dan ayahnya harus bermusyawarah sampai menemui kata sepakat dengan syarat Aldi akan membayar uang semester kuliah hingga lulus dari usaha Roti Paris ini. Di tengah kesibukannya menjadi seorang mahasiswa Polman, Aldi yakin dengan manajemen bisnis yang baik, hasil usahanya tersebut dapat menutupi biayanya dan masih memiliki laba yang bisa masuk ke saku pribadinya.

Di balik omsetnya yang dapat

menutupi biaya kuliah, ada beberapa pelajaran penting yang Aldi dapatkan dari awal mendirikan usaha Roti Paris ini yaitu bagaimana tata cara penyimpanan yang baik serta umur roti itu sendiri, ditambah dengan tidak stabilnya harga dari telur dan daging ayam yang menjadi menu andalan di Roti Paris ini. Sehingga dengan seiringnya waktu, Aldi lebih dapat memaksimalkan bahan baku yang dimiliki.

Tips dalam berwirausaha untuk mahasiswa Polman dari Aldi yaitu "proses tidak akan membohongi hasil, bila seikit proses yang dijalani makan akan mendapat hasil yang sedikit sedangkan bila melalui proses yang besar maka insyallah akan mendapat hasil yang besar juga". Motto dalam menjalani bisnis ini adalah "berdagang karena sunnah Rasulullah dan janganlah memakan uang riba"



## Menggebrak Dunia dengan Kaos *Engineers Anti Mainstream*

Pemilik MLLMTRS (dibaca Milimeters), Maulana Muqsith, memulai ide bisnisnya dari suatu kebencian dia terhadap kaos-kaos bertema *engineer* yang sudah ada. Menurutnya kaos-kaos tersebut terlalu kaku sehingga kurang bisa dipromosikan di luar Polman, sehingga kurang diminati oleh mahasiswa selain Polman. Dari situlah ide Maulana ini mulai muncul untuk memperbaikinya. Tujuannya adalah ingin men



genakan Polman ke masyarakat dan juga ingin mengenalkan dunia politeknik ke seluruh masyarakat dunia. Usaha Millimeters ini akhirnya didirikan pada tanggal 2 November 2015.

Maulana membawa 3 prinsip dalam usaha Millimeters ini yaitu kreasi, eksistensi dan sensasi. Ketika Millimeters sudah terbentuk, tim dari Millimeters ini melakukan promosi melalui media sosial. Selain karena alasan efisiensi biaya, juga untuk mengurangi hal sia-sia dalam pemakaian gadget seperti main *game* dll. Karena kita sudah termasuk dalam generasi yang selalu memegang *gadget*, maka kita harus memanfaatkan *gadget* untuk keperluan yang bermanfaat, seperti yang dilakukan oleh Maulana dalam usahanya.

Walaupun usaha ini masih terbilang sangat muda, tetapi sudah banyak target yang direncanakan. Target tim Millimeters pada tahun 2016 adalah 100 persen mahasiswa di seluruh politeknik di Indonesia ini memiliki produk Millimeters. Dan ada keinginan agar muncul saingan dari produk Millimeters ini.

Prioritas utama Maulana tetap untuk kuliah. Ketika ada jadwal belajar harus dipenuhi. Ada jadwal tugas juga dipenuhi. Yang harus dikurangi itu bagi dia adalah jadwal main yang tidak produktif.



Maulana Muqsith, Pemilik MLLMTRS

Respon mahasiswa terhadap usaha Millimeters ini cukup mendukung. Beberapa mahasiswa menyukai kaos yang bergambar jangka sorong karena masih jarang kaos-kaos seperti itu. Beberapa lagi menyukai gambar end mill pada kaos Millimeters ini. Selain itu produk ini sudah menjadi sponsor di dua acara yaitu POR Foundry yang digelar oleh HMTPL (Himpunan Mahasiswa Teknik Pengecoran Logam) dan Seminar AutoCad yang diselenggarakan oleh HMTP (Himpunan Mahasiswa Teknik Perancangan).

Harapan dari Maulana untuk Millimeters ini adalah bisa memberi banyak dukungan terhadap orang lain seperti menjadi sponsor di setiap acara kampus. Karena menurutnya kekayaan itu tidak melihat apa yang kita dapatkan tetapi dilihat dari apa yang kita sudah berikan. Dari produk ini diharapkan juga bisa menjadikan politeknik terkenal di masyarakat luar.

**Teks oleh: M. Aris Setiawan & M. Izzudin  
Gambar: Roti Paris & MLLMTRS**

# DEADLINER

Ini adalah cerita mahasiswa jurusan AE tingkat 1, sebut saja namanya Budi. Si Budi ini termasuk dalam mahasiswa tipe *deadliner*, dimana mahasiswa yang termasuk dalam tipe ini selalu mengerjakan laporan praktikumnya pada H-1 (sehari sebelum dikumpulkan). Ceritanya ini dimulai dari hari Selasa, tanggal 30 April. Ketika itu, Budi belum mengerjakan laporan praktikum minggu lalu. Padahal di jurusan AE, setiap laporan praktikum biasanya harus dikumpulkan pada hari Rabu.

Selasa malam, Budi mulai mengerjakan laporan di kamarnya. Ketika Budi akan mencari referensi dari internet, ternyata sisa pulsa modemnya sudah habis. Budi pun mengeluarkan dompet dari tasnya. Ternyata isi dompetnya hanya berisi kartu-kartu plastik semata. Budi pun terpikirkan untuk mengambil uang di ATM di minimarket dekat rumahnya. Sebut saja minimarket itu namanya APAMART. Setelah Budi tiba di ATM di APAMART, ternyata ATM tersebut sedang penuh. Ada 2 orang yang sedang mengantri di depan ATM tersebut. Setelah mengantri selama 10 menit, Budi akhirnya sudah berada di mesin ATM. Celakanya, ketika Budi akan mengisi pulsa modemnya via ATM, ternyata saldo tabungannya tidak mencukupi.

Dengan tangan hampa, Budi kembali ke rumah untuk mengerjakan laporan. Setibanya di rumah, Budi harus menerima kenyataan bahwa seluruh penghuni rumah sedang tidak ada. Mengapa bisa demikian? Karena Budi menumpang di rumah saudaranya di Bandung. Dan saat itu, saudara Budi sedang menginap di rumah temannya karena sedang mengurus kegiatan di pabrik tempat saudara Budi bekerja. Oh iya baru keingetan, Budi itu asli orang Jakarta. Jadi dia harus menunggu transfer uang dari orang tuanya setiap 1 bulan sekali. Sedangkan Budi tidak bisa menghubungi orang tuanya saat itu, karena pulsa smartphone Budi juga sudah habis. Bisa dibayangkan, Selasa malam itu merupakan Selasa malam terburuk bagi Budi. Akhirnya, dengan tanpa referensi dari internet dan hanya berbekal buku catatan praktikum seadanya, Budi mulai mengerjakan laporannya.

Saat tengah malam, Budi baru teringat bahwa dia mempunyai celengan di bawah kasurnya. Akhirnya, Budi mengambil celengan berbentuk ayamnya tersebut dan mulai memecahkannya. Namun, ternyata isi celengan Budi tidak sesuai dengan ekspektasi, hanya Rp 21.750. Namun bagi Budi, jumlah segitu cukup untuk berlangganan paket internet harian di provider TELURSEL untuk modemnya yang bisa mencapai Rp 20.000,- untuk kuota 50 MB. Tetapi karena kebutuhan, Budi memilih untuk berlangganan paket internet tersebut. Budi pun harus keluar lagi ke APAMART untuk membeli pulsa di kasir. Akhirnya Budi bisa bernafas lega. Setidaknya laporannya bisa memiliki teori yang tidak asal-asalan.

Singkat cerita, jam 5.45 pagi laporan Budi sudah selesai. Dan masalah baru pun muncul. Rumah tinggal Budi berada di daerah Dayeuhkolot, sedangkan waktu perjalanan Budi pergi ke kampus bisa mencapai 1 jam. Dengan tergesa-gesa, Budi langsung mandi, ganti baju, dan tidak lupa untuk sholat Shubuh, karena Budi juga tergolong mahasiswa sholeh. Dengan kepiawaiannya dalam mengatur waktu, Budi bisa berangkat dari rumah jam 6 lewat 5 menit.

Walaupun dalam kondisi mengantuk karena belum tidur sama sekali, Budi masih bisa mengemudikan motornya dengan baik. Bahkan, Budi bisa tiba di kampus jam 6.50. Entah bagaimana Budi bisa pergi ke kampus dengan waktu secepat itu. Apakah Budi mengebut dan menerobos lampu merah, kita tidak perlu membahasnya, karena terbatasnya halaman rubrik ini.

Setibanya Budi di depan lab. komputer untuk mengabsen dengan meng-*scan* bar-code di KTMnya, Budi terkejut karena pintu lab. komputer terkunci. Lebih aneh lagi, Budi melihat bahwa tidak ada siapa-siapa di sepanjang lantai 4 gedung kampus. Mulai dari rooftop AE hingga ruang sekretariat BEM pun tidak terlihat ada mahasiswa Polman. Di dekat tangga biru, Budi bertemu dengan pegawai GS yang sedang membersihkan ruang loker mahasiswa.

"Mas, ini mahasiswa sama dosennya pada kemana yah? Kok ga ada semua di ru-angannya?" tanya Budi.

"Lah mas ini gimana sih, sekarang kan tanggal merah mas!" jawab pegawai GS tersebut dengan sedikit tertawa.

Dan Budi baru sadar bahwa hari itu adalah hari Rabu tanggal 1 Mei, tepatnya hari Buruh Internasional, yang ditetapkan sebagai hari libur nasional. *THE END*

## STEAL LIKE AN ARTIST

Instagram: @tahilalats





# PMS - ITB ATAU POLMAN



**Infografik oleh: Teddy S. Apriana**  
**Gambar dari berbagai sumber**

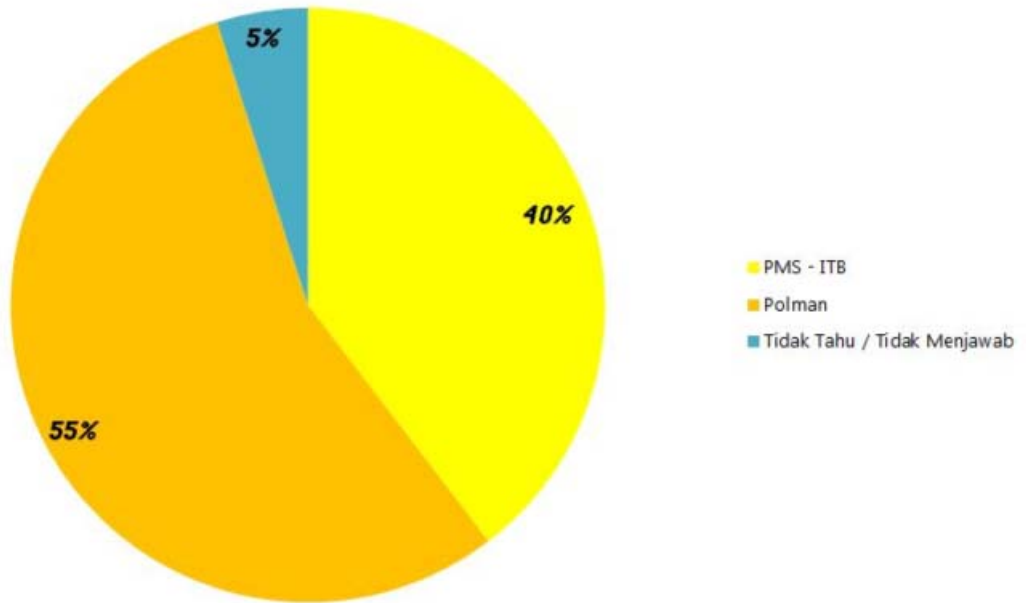
Polman Bandung, politeknik yang dahulu dikenal dengan nama PMS – ITB (Politeknik Mekanik Swiss – ITB), kini sudah dikenal di dunia manufaktur Indonesia sebagai politeknik manufaktur terbaik di Indonesia. Jika kita bertanya kepada orang-orang yang berkecimpung di dunia manufaktur, pasti mereka akan mengenal politeknik tempat kita menuntut ilmu ini. Namun sangat disayangkan, terkenalnya nama Polman di dunia manufaktur berbanding terbalik dengan terkenalnya nama Polman di masyarakat umum, khususnya warga Bandung tempat Polman berdiri. Mereka masih mengenal Polman Bandung dengan nama PMS – ITB atau Politeknik Swiss. Bahkan, papan petunjuk jalan di pertigaan Ciumbuleuit masih menggunakan nama PMS-ITB. Padahal, nama PMS – ITB sudah berganti menjadi Polman sejak tahun 1990-an.

Miris, ketika sekarang namanya sudah berganti menjadi Polman, beberapa kalangan mahasiswa masih menggunakan nama PMS-ITB sebagai identitas almamater

mereka. Tidak berupa berkas-berkas akademik, namun berupa atribut-atribut yang dijual oleh beberapa kalangan mahasiswa di Polman, baik kaos, stiker, gelang karet, dan lain-lain. Biasanya, atribut-atribut tersebut dijual dalam rangka pencarian dana (danus atau dana usaha) untuk penyelenggaraan acara di Ormawa (Organisasi Mahasiswa) atau juga ada yang menjual atribut-atribut itu secara independen (tidak terikat dengan sebuah acara Ormawa).

Atas dasar masalah tersebut, Tim Redaksi mengadakan survei kepada mahasiswa Polman untuk menanyakan tentang kebanggaan mereka mengenalkan nama Polman di masyarakat. Hasil survei yang Tim Redaksi sampaikan dalam rubrik ini tidak dimaksudkan untuk mewakili pendapat seluruh mahasiswa Polman. Namun, kami berharap semoga hasil survei kami bisa menjadi bahan evaluasi bagi Keluarga Mahasiswa Polman Bandung dan juga pihak institusi dalam memperkenalkan Polman kepada masyarakat.

**Anda lebih bangga memakai atribut Polman dengan memakai nama PMS - ITB atau Polman?**



**Apa alasan Anda bangga menggunakan nama yang kalian pilih di atas?**

Responden yang memilih PMS-ITB:

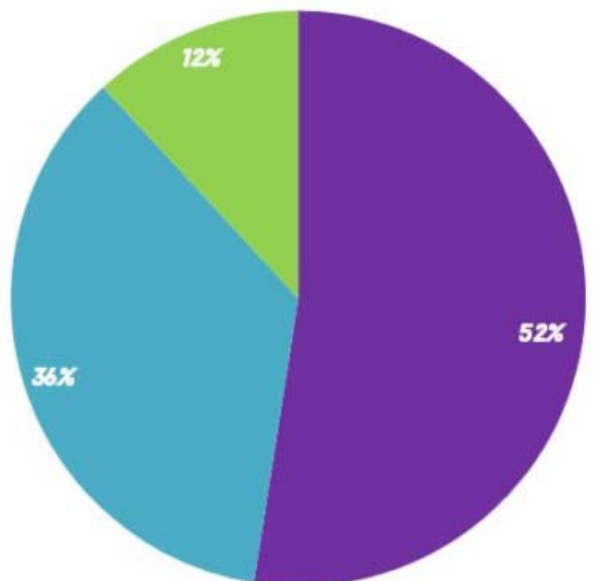
- Lebih keren namanya, berkat nama ITB dan Swiss.
- Masyarakat awam lebih mengenal nama PMS-ITB daripada Polman
- Nama Polman sering tertukar dengan Polban
- Untuk menghargai sejarah pendirian Polman yang nama awalnya adalah PMS - ITB

Responden yang memilih Polman:

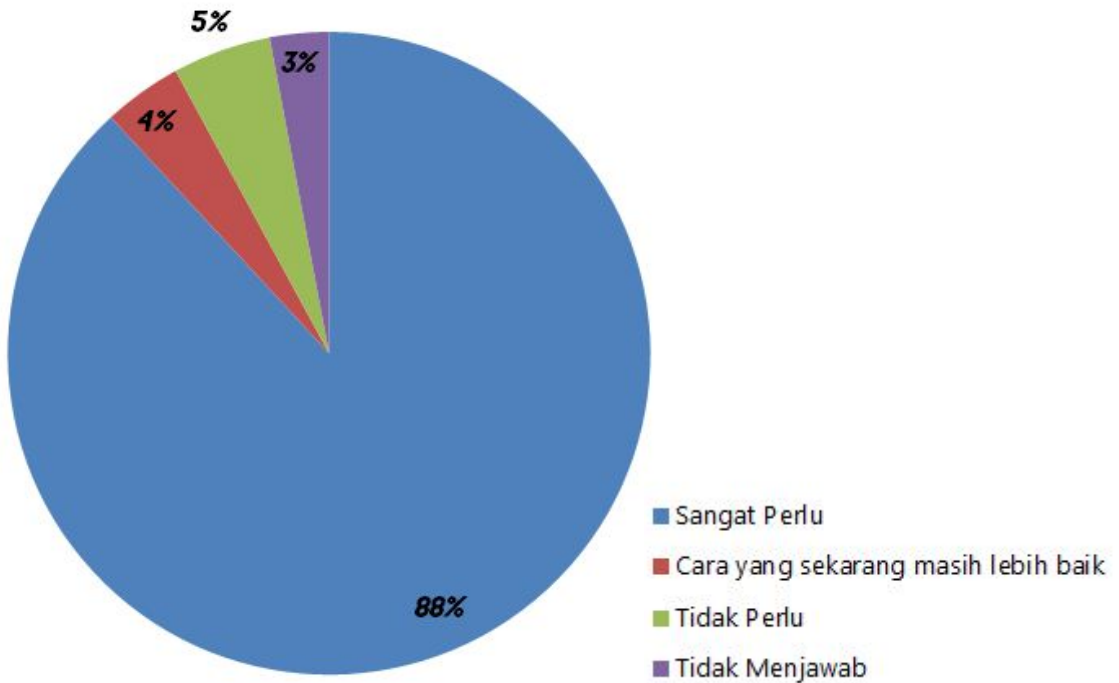
- Nama Polman menandakan bahwa Polman sudah bisa mandiri tanpa terikat dengan institusi lain
- Agar mahasiswa Polman bisa *move on* dan lebih membanggakan nama Polman
- Memang sekarang ini namanya sudah menjadi Polman

**Jika Anda kuliah di Polman saat masa pergantian nama PMS - ITB menjadi Polman, kalian setuju namanya diganti atau tidak?**

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak Menjawab



**Perlukah untuk memperbarui cara sosialisasi / memperkenalkan nama Polman ke masyarakat luas dengan cara yang berbeda dengan cara yang sudah diterapkan oleh institusi sebelumnya?**



**Apa saran Anda kepada institusi, agar mayoritas masyarakat Indonesia, terutama masyarakat Kota Bandung, mengenal nama Polman?**

(gambar untuk ilustrasi setiap saran. Saran yang ditampilkan merupakan suara terbanyak)



*Polman lebih berinovasi lagi dalam teknologi manufaktur, terutama teknologi untuk masyarakat*

*Melakukan sosialisasi melalui media massa, baik cetak, elektronik, dan media sosial*



*Lebih banyak mengadakan kegiatan sosial untuk masyarakat dengan mengenalkan nama Polman dalam kegiatan tersebut. Contoh: bina desa, bantuan teknologi, dan lain-lain.*



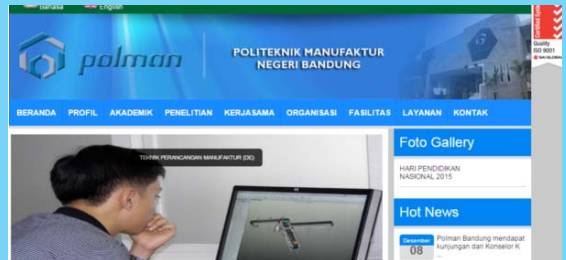
Dengan mengadakan event-event besar untuk masyarakat yang mencakup bukan hanya se-Bandung Raya saja, namun juga se-Indonesia. Contoh: talkshow, seminar, pameran, open house, lomba yang berhubungan dengan manufaktur, dan lain-lain.

Melakukan sosialisasi merata ke semua SMA, SMK dan MA di Kota Bandung. Jawaban ini berdasarkan cerita dari responden bahwa sekolah asalnya tidak didatangi oleh pihak Polman dalam sosialisasi perguruan tinggi di sekolahnya.



Dukungan kepada kegiatan kemahasiswaan yang dilakukan oleh Ormawa (Organisasi Mahasiswa), baik yang dilakukan oleh UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan juga HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

Perbaiki tampilan website & video company profile Polman di website. Salah satu caranya adalah pihak Polman menggunakan tampilan desain yang lebih unik dan kekinian..



### Kesimpulan Hasil Survei:

1. Mahasiswa Polman Bandung bangga memperkenalkan nama Polman kepada masyarakat, walaupun masih ada yang membanggakan nama PMS-ITB
2. Sudah saatnya mahasiswa Polman Bandung untuk bisa *move on* atau beranjak dari nama PMS – ITB
3. Mahasiswa Polman saat ini setuju dengan perubahan nama PMS-ITB
4. Pihak Polman perlu untuk memperbarui cara mereka untuk mensosialisasikan nama Polman kepada masyarakat.
5. Cara-cara terbaru untuk memperkenalkan Polman harus *out of the box*.

### Metode Survei:

Pengumpulan pendapat melalui Google Form diselenggarakan oleh Tim Redaksi Pandawa 2.0 pada tanggal 21-25 Desember 2015. Sebanyak 103 responden mahasiswa tingkat 1, 2, 3, D4, baik dari jurusan ME, DE, FE, dan AE, berpartisipasi melalui *link* survei yang telah disebar melalui *official account* Line BEM-KM Polman Bandung. Sebanyak 2 suara (1,94%) dinyatakan sebagai suara tidak valid karena terindikasi memasukkan isi survei lebih dari sekali dalam waktu bersamaan.



# LOMBA MADING 2015 MENGUSUNG TEMA “TEKNOLOGI UNTUK MASYARAKAT”



BEM-KM Polman Bandung kembali menggelar Lomba Mading untuk kalangan pelajar tingkat SMA/MA/ sederajat se-Bandung Raya yang bertajuk "*Instant Journalistic Thinking 2.0*" pada tanggal 24 September 2015 di Aula Rupantama. Tema yang diusung dalam acara ini adalah "*From Technology to Society*". Maksud dari tema tersebut adalah penggunaan teknologi secara positif untuk ke-

sejahteraan masyarakat. Jumlah peserta yang mengikuti lomba tahun ini sebanyak 15 tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 3 orang. Pada lomba ini, para peserta berkreatifitas untuk mengelola media mading yang sudah panitia sediakan. Selain itu, para peserta juga dilatih kemampuan jurnalistiknya dalam menampilkan konten-konten mading yang sesuai dengan tema. Dan peserta diberi waktu selama 150 menit untuk dapat mengelola mading mereka untuk selanjutnya dipresentasikan kepada tim penilai dari panitia dan dosen dari Unit Sosiomanufaktur.

## INSTANT JOURNALISTIC THINKING

Saat presentasi, mading para peserta dipamerkan seperti dalam ajang pameran, dimana mading peserta dipamerkan di area khusus dan para penonton serta tim penilai akan berkeliling melihat mading mereka. Beberapa dari mading peserta ada yang menarik perhatian panitia dan penonton dari sekolah-sekolah peserta. Sambil menunggu hasil diskusi pemenang dari tim penilai, para peserta dihibur oleh hiburan musik dari UKM Manusia. Tim dari SMAN 10 Bandung A berhasil menjadi juara pertama dalam lomba mading tahun ini, lalu juara 2 dimenangkan oleh tim dari SMAN 6 Bandung dan juara 3 dimenangkan oleh tim dari SMAN 19 Bandung.



Para pemenang mendapat hadiah berupa uang tunai, piala, dan sertifikat. Presiden KM (Keluarga Mahasiswa) Polman, M Nursyam Rizal, berharap agar lomba mading tahun depan bisa lebih baik lagi dari tahun ini dan semakin banyak partisipasi dari sekolah-sekolah se-Bandung Raya.



Teks Oleh : Frizal Muhammad S |Gambar : Dok. Instinct 2.0

# DIES NATALIS & PORSENI KE-38 DIGELAR

Teks Oleh :M.Aris Setiawan |Gambar : Dok. Dies Natalis & Porseni ke-38



Untuk menyambut Dies Natalis Polman ke-38, Polman Bandung menyelenggarakan peringatan Dies Natalis ke-38 pada hari Jumat, 27 Maret 2015. Peringatan Dies Natalis tahun ini mengusung tema "Polman Berwarna". Sesuai temanya, pada Dies Natalis kali ini terdapat *colouring* yang mewarnai kampus Polman. Kegiatan ini sekaligus untuk membuka bengkel baru Teknik Manufaktur yang baru selesai dibangun dan membuka pelaksanaan Porseni (Pekan Olahraga dan Kesenian) yang digelar oleh hampir semua Ormawa Polman. Porseni kali ini sedikit berbeda dari tahun kemarin, karena terdapat lomba-lomba baru, seperti *E-Sport (Electronic Sport)* yang digelar oleh UKM ATI, dan *Etching Bergoyang* yang digelar oleh HIMAMO (Himpunan Mahasiswa Mekatronika). Diharapkan, mahasiswa Polman dapat menjunjung semangat sportifitas dengan mengikuti berbagai perlombaan yang digelar dalam Porseni kali ini.



# LKMM 2015

## LATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN MAHASISWA

Teks Oleh :Muhammad Izzudin|Gambar : Dok. LKMM 2015

LKMM adalah Latihan dasar Kepemimpinan dan Manajemen Mahasiswa. Nah tujuan dari acara LKMM ini adalah memotivasi dan menumbuhkembangkan kreativitas dalam menjalankan program kerja ormawa, membekali peserta menjadi pemimpin yang berkepribadian dan integritas yang kuat menuju pemimpin transformasional, melatih keterampilan dan kemampuan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kerja Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) serta meningkatkan jiwa nasionalisme pada mahasiswa.

Acara yang dimulai pukul 08.30 WIB ini dihadiri oleh kurang lebih 150 peserta yang datang dari seluruh ormawa. Para pembicara (Kang Haikal Aulia Rahman, Teh Indri Nadya Arisa, Bapak Kolonel Yanuar Adil) memaparkan topik yang mereka bawa dengan sangat menarik. Para peserta terlihat antusias dengan pemaparan dari para pembicara. Para pembicara pun semangat menjawab rasa keingintahuan peserta pada masing-masing topik. Pembicara LKMM memang hebat!

Suasana seminar ketika Kang Haikal Aulia Rahman membawakan topik tentang kepemimpinan



Kang Haikal membawakan materi kepemimpinan dengan sangat menarik, topik yang disampaikan pun sangat penting bagi para calon pemimpin. Materi yang disampaikan mudah dipahami oleh peserta, isinya untuk mengetahui dasar-dasar bagi seorang pemimpin. Kang Haikal ini merupakan alumni POL-MAN Bandung jurusan Teknik Manufaktur dan pernah menjadi Presiden BEM-KM Polman Bandung pada tahun 2010.

Nah di materi ke-2 para peserta begitu antusias ketika Teh Indri memberikan materi "*Communication Skill*". Karena selain dengan kecantikan Teh Indri, pembawaan materi dari Teh Indri berlangsung seru dengan komunikasi 2 arah sehingga peserta menjadi lebih aktif.



Di materi terakhir yang disampaikan oleh Pak Yanuar pun sangat membuat peserta tercengang karena banyak fakta yang belum kita ketahui tentang negara ini salah satu faktanya adalah statistik pengelolaan sumber daya alam Indonesia itu sebagian besar dipegang oleh orang luar negeri.

Tak lupa di acara LKMM ini banyak sekali *doorprize* yang dibagikan kepada para peserta sehingga mendorong para peserta aktif dan fokus dalam melakukan kegiatan ini.

Nah melalui LKMM ini, diharapkan untuk Ketua-ketua ormawa selanjutnya bisa memimpin ORMAWA nya dengan baik, pengurus ormawa pun bisa berkomunikasi yang baik dengan civitas akademika POLMAN Bandung dan seluruh mahasiswa bisa meningkatkan jiwa nasionalisme dalam dirinya agar bisa bermanfaat bagi bangsa dan negara.



# MP3 2015 – MUDA, MANDIRI, MEMBANGUN BANGSA

Teks Oleh :Teddy S.Apriana|Gambar : Dok. MP3 2015



Tahun ajaran baru sudah dimulai. Seperti tahun-tahun sebelumnya, Polman Bandung kembali mengadakan kegiatan orientasi untuk mahasiswa baru 2015 dalam acara MP3 (Masa Pengenalan dan Pembekalan Perkuliahan), yang melibatkan civitas akademika Polman, baik dosen maupun mahasiswa-mahasiswi Polman yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Polman Bandung. MP3 tahun ini mengusung tema “Mewujudkan Mahasiswa yang berjiwa Muda, Mandiri, dan Membangun Bangsa.” Tim Redaksi akan memberi informasi seputar pelaksanaan MP3 yang dilaksanakan pada tanggal 10-16 Agustus 2015 dalam edisi spesial 4 halaman ini.

Seperti biasa, Pra MP3 dimulai sebelum kegiatan utama MP3 dilaksanakan. Pra MP3 2015 diadakan pada hari Sabtu, 8 Agustus 2015. Mahasiswa-mahasiswi baru Polman Bandung yang telah terpilih melalui seleksi lewat PMDK dan Jalur Akademis berkumpul di area parkir mahasiswa di Lembah Rekawanawaluya. Kemudian, mereka diarahkan ke ruangan B201 & B202 untuk menerima materi seputar sejarah Polman Bandung, serta perkenalan hymne dan mars Polman. Selain itu, tata tertib peserta MP3 pun dibacakan oleh Divisi Lapangan MP3.

3 hari pertama MP3 diisi dengan materi seputar Polman, baik sistem perkuliahan, kedisiplinan, kebangsaan, cerita sukses dari alumnus Polman, dan lain-lain. Semua kegiatan pada 3 hari tersebut digelar mulai pagi hingga sore hari. Tak ketinggalan, para peserta MP3 diberikan tugas yang bertujuan untuk membiasakan mereka dengan atmosfer tugas di Polman Bandung.



Selasa, 11 Agustus 2015, Polman Bandung menggelar Sidang Terbuka untuk melantik secara resmi para peserta MP3 2015 menjadi mahasiswa-mahasiswi baru Polman Bandung tahun 2015 yang diadakan di Aula Rupantama Polman Bandung. Sidang tersebut dibuka oleh Direktur Polman Bandung, Prof. Dr. Ir. Isa Setiasyah Toha, M. Sc. Sidang

tersebut juga mengundang orang tua mahasiswa baru untuk selanjutnya diajak untuk berkeliling mengenali fasilitas Polman dan fasilitas yang anak mereka akan rasakan di Polman di jurusan masing-masing.

Mulai Kamis hingga Minggu, 13-16 Agustus 2015, para peserta MP3 mengikuti kegiatan pengembangan karakter yang bekerjasama dengan Pusdikjas (Pusat Pendidikan Jasmani) TNI AD. Instruktur dari Pusdikjas dikerahkan untuk melatih karakter mahasiswa baru agar memiliki jiwa muda, mandiri dan dapat membangun bangsa, sesuai dengan tema MP3 2015.

Ada yang berbeda pada MP3 tahun ini, dimana mahasiswa baru Polman 2015, yang juga menjadi peserta MP3, diwajibkan untuk melakukan penanaman pohon di kawasan Lembah Rekawanawaluya dalam rangka Penghijauan PTN yang dicetus oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 1000 bibit pohon di datangkan langsung dari Kementerian LHK untuk ditanam oleh seluruh civitas akademika Polman Bandung. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Dadan Heryada W, ST, MT, beserta perwakilan dari Balai Pembibitan dan Pemeliharaan Pohon, membuka acara penanaman pohon tersebut dengan penyerahan secara simbolis bibit pohon dan menanam bibit tersebut di lubang yang telah digali sebelumnya.



Kegiatan MP3 ditutup dengan upacara penutupan yang digelar di lapangan mini-soccer Lembah Rekawanawaluya pada hari Minggu, 16 Agustus 2015. Penutupan tersebut sekaligus mengumumkan kelulusan peserta MP3 2015.

# MP3 2015 DALAM FOTO



Sidang Senat Tahun 2015



Upacara Pembukaan MP3 2015



Peserta MP3 2015 Sedang Menerima Materi



Foto Bersama Dengan Pemateri



Pelaksanaan Halang Rintang Bersama PUSDIKJAS



Pembukaan Penanaman Bibit Oleh Wakil Direktur 3 Bid. Kemahasiswaan



Perlombaan PBB



Malam Keakraban Panitia dan Peserta





## Bukti Bakti Himpunan Mahasiswa Teknik Manufaktur Untuk Masyarakat dan Lingkungan

Bersamaan dengan memperingati hari pohon se-dunia, pada hari sabtu tanggal 21 November tahun 2015 kemarin, Himpunan Mahasiswa Teknik Manufaktur (HMTM) bekerjasama dengan Keluarga Mahasiswa Islam (KMI) Polman Bandung, mengadakan acara bakti sosial atau baksos lingkungan di daerah Kp.Argasari desa Sukapura, Pangalengan, Jawa Barat. Baksos yang bertemakan lingkungan ini melakukan kegiatan berupa penanaman pohon pada daerah yang rawan longsor dan talkshow bersama masyarakat sekitar daerah desa Sukapura.

Bakti sosial lingkungan ini bekerjasama dengan Satuan Unit Lestari Bersahaja (SALIBRA) dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah

(BPLHD). Penanaman pohon dilakukan di daerah sekitar sekolah SD Argasari dan sekitar daerah rawan longsor. Kegiatan penanaman pohon ini dibantu oleh para murid SD Argasari dan pemuda SALIBRA. Antusias para murid SD sangat tinggi saat diajak untuk menanam pohon di sekitar sekolah nya.

"Sebanyak 700 pohon dengan jenis pohon kopi , nangka dan jeruk akan di tanam di sekitar daerah desa sukapura , Pangalengan" ucap Reggi Bayu Rizkita selaku ketua pelaksana bakti sosial. Selain acara penanaman pohon , HMTM dan KMI mengadakan juga acara talkshow bersama warga desa Sukapura . Talkshow tersebut membahas tentang akan kepedulian lingkungan.





## Malam Keakraban Himpunan Mahasiswa Teknik Manufaktur

Pada hari Jumat 20 Februari 2015 lalu merupakan kali pertama HMTM mengadakan acara malam keakraban. Malam Keakraban atau sering disingkat makrab yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Manufaktur ini dilaksanakan di aula Rupantama Politeknik Manufaktur Negeri Bandung.

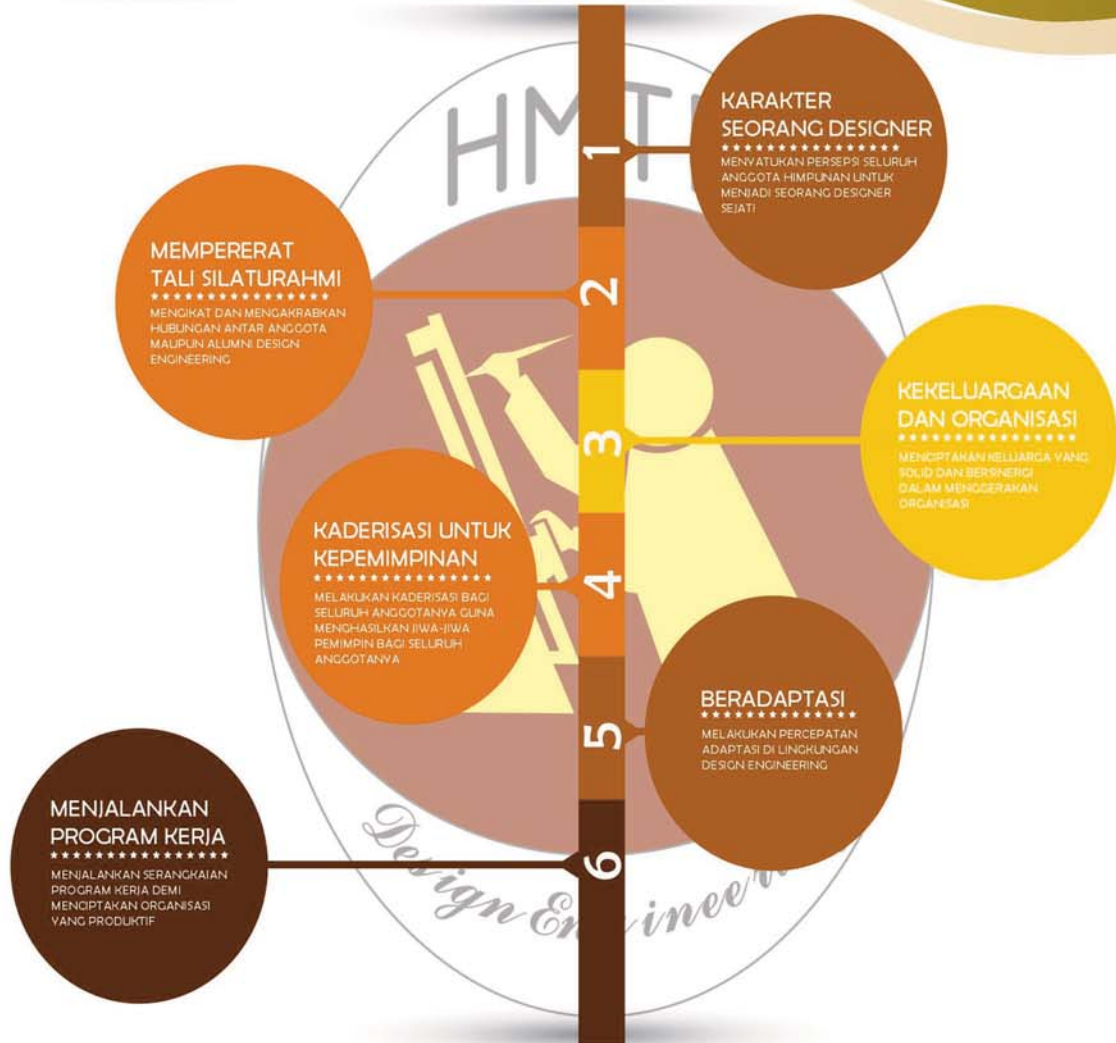
Makrab ini dihadiri lebih dari 200 mahasiswa dan mahasiswi tingkat I, II, III D3 dan D4 jurusan Teknik Manufaktur, juga dosen dan para staf. Selain menjamu para undangan, juga dihadirkan hiburan penampilan musik dari band Armonikos. Makrab yang bertemakan "Merapatlah Mekanik" ini bertujuan menjalin tali silaturahmi dan membangun kekompakkan antar mahasiswa, dosen, instruktur serta para staf jurusan teknik manufaktur.

Untuk memeriahkan acara tersebut diadakan games dan bagi-bagi door prize. Pada acara Makrab ini dilangsungkan juga acara serah terima jabatan dari pengurus hmtm sebelumnya (kepengurusan 2014 - 2015) kepada pengurus baru (kepengurusan 2015 - 2016) . Selain itu pada makrab ini dibacakan juga deklarasi untuk kepengurusan yang baru.

"Saya harap makrab besar ini akan ada setiap tahun nya" ujar Muhammad Ali Pahlevy selaku Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Manufaktur 2015 – 2016.



# VISI MISI HMTP



## HIMPUNAN MAHASISWA TEKNIK PERANCANGAN

HMTP ADALAH SEBUAH HIMPUNAN JURUSAN DESIGN ENGINEERING POLMAN BANDUNG YANG BERFUNGSI SEBAGAI WADAH ASPIRASI BAGI PARA ANGGOTANYA. HMTP BERTUJUAN UNTUK MENCiptAKAN KEYAKINAN DAN KARAKTER SEORANG DESIGN ENGINEER. VISI HMTP ADALAH MENCiptAKAN PARA MAHASISWA BERJIWA PEMIMPIN, KAYA AKAN KARYA TEKNOLOGI YANG BERGUNA DAN BERMANFAAT UNTUK MASYARAKAT LOKAL MAUPUN GLOBAL SERTA LINGKUNGAN

# GALERI HMTP

## PROGRAM KERJA UNGGULAN

# HMTP 2015

### REUNI AKBAR DESIGN ENGINEERING



DEGRE merupakan singkatan dari Design Engineering Great Reunion, yaitu reuni akbar alumni jurusan Teknik Perancangan Politeknik Manufaktur Negeri Bandung (dahulu bernama PMS-ITB). Acara tersebut akan diadakan rutin tiap 5 tahun sekali dan yang pertama diadakan pada 22 AGUSTUS 2015 dengan nama 1st DEGRE (The First Design Engineering Great Reunion) dengan tema tahun ini adalah "Design back to Kanayakan". Acara tersebut ditujukan untuk semua alumni Teknik Perancangan Politeknik Manufaktur Negeri Bandung (PMS-ITB) dari angkatan 1976-2012.

#### TUJUAN ACARA :

1. Pembentukan Ikatan Alumni Design Engineering (IKA-DE) Politeknik Manufaktur Negeri Bandung (PMS-ITB), yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas ikatan tali persaudaraan antar alumni design engineering
2. Peningkatan kualitas jurusan
3. Business Matching

### CADD SEMINARY



CADD SEMINARY merupakan salahsatu acara unggulan HMTP karena di acara seminar ini kami mengundang dua pemateri yang masing-masing mewakili software Design engineering. Di seminar ini ada dua perusahaan software yang di seminar-kan yaitu PTC dan AUTODESK.

Acara yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Teknik Perancangan ini dilaksanakan di Aula Rupantama Politeknik Manufaktur Negeri Bandung.

Yang dihadiri oleh berbagai SMK dan Perguruan Tinggi yang berada di Kota Bandung bahkan beberapa dari luar Bandung.

Acara yang berlangsung antara lain: Pemberian materi; Doorprize; Games dan Hiburan.

Dengan mengikuti jalannya acara Seminar ini peserta juga mendapatkan sertifikat resmi dari Himpunan Mahasiswa Teknik Perancangan Polman Bandung selaku pelaksana kegiatan.

PROGRAM KERJA LAINNYA YAITU TA'LIM DE, SIRAMAN AKADEMIK DE, OLAHRAGA RUTIN, BUKBER DE, WISUDA DE, MAKRAB DE, QURBAN DE, MKMP, STUDI BANDING, TADABUR ALAM, LOMBA GTM, PKM, DLL.

HMTPL Proudly Present

# DESEMBERAN



**D**esemberan atau Sarasehan adalah event tahunan Himpunan Mahasiswa Teknik Pengecoran Logam (HMTPL) yang diselenggarakan di akhir tahun. Event ini juga merupakan event terbesar HMTPL yang melibatkan seluruh civitas akademika foundry Polman. Mulai dari dosen, mahasiswa hingga alumni semuanya terlibat langsung dalam acara. Pada dasarnya acara ini merupakan acara

berkumpulnya alumni, dosen dan mahasiswa di satu tempat duduk dan berdiskusi bersama, namun lebih dari itu acara ini ada untuk menjaga hubungan antar angkatan tetap kuat. Pada tahun ini acara Desemberan 2015

diselenggarakan dikampus Politeknik Manufaktur Bandung. Foundry memang terkenal dengan kekompakan anggota tiap angkatannya, dan akan terus seperti itu dari tahun ke tahun dari masa ke masa.



**P**OR foundry merupakan proker dari divisi olahraga HMTPL. Kegiatan ini adalah proker rutin tahunan, dimana tujuan diselenggarakannya kegiatan ini adalah untuk menghimpun semua himpunan mahasiswa untuk bersilaturahmi dengan berpartisipasi dalam lomba cabang olahraga yang ada didalamnya, cabang olahraga pada POR found-

ry 2015 ini antara lain mini soccer, basket, voli dan tenis meja, kegiatan ini berlangsung dari tanggal 26 oktober hingga 19 November. . Kegiatan dalam lingkup kampus satu ini memang penuh dengan drama dan ketegangan , agar dapat terkendali maka pembu-

kaan POR kali ini kami memastikan dapat mengundang tiap elemen mahasiswa bahkan pihak terkait yang berkeajiban hadir, maka pembukaan ini dihadiri oleh WD3 beserta perwakilan jurusan, BEM-KM dan ketua himpunan, sehingga dengan ramainya peserta pembukaan kami tidak segan mengundang adik kami dari SMA 19 untuk mencairkan suasana kering yang terjadi di polman.tetap jaga sportifitas!!



# Malam Harmoni

**Malam Harmoni** adalah sebuah acara yang bertujuan untuk mendekatkan mahasiswa jurusan Teknik Otomasi Manufaktur dan Mekatronika karena itu pesertanya adalah mahasiswa tingkat 1 hingga tingkat 3. Namun panitia dari acara ini adalah seluruh mahasiswa jurusan AE tingkat 1. Mengapa tingkat 1 ? *Well guys* karena kami ingin melatih dan melihat seberapa kompak mereka dalam membuat suatu acara.



Hasilnya, *Awesome* acaranya bener-bener *rame* dan hangat. Acara yang dilaksanakan di Villa Joglo daerah Sariwangi 21-22 November 2015 ini ,dimulai dari Sabtu sore sampai berujung Minggu pagi. Banyak kegiatan yang diadakan di Malam Harmoni ini, yaitu : Lomba-lomba kebersamaan, Persembahan Akustik dari tiap kelas , Night Remember Poetry oleh tingkat 1, Sharing dan masih banyak lagi. Banyak kenangan yang terjadi malam itu, seluruh warga HIMAMO bersatu dalam keakrabannya tanpa memandang tingkat .



Yang menarik dari Malam Harmoni ini adalah penampilan khusus dari tingkat 1 yang mempersembahkan sebuah puisi untuk kakak tingkat dalam puncak acara, semua tampil berbaris menyampaikan tiap bait dari puisi yang telah mereka siapkan. "Semoga hasil dari acara ini bakal sampai ke semua Akang dan Teteh yang hadir, membuat suasana di HIMAMO makin tentram dan akrab" kata salah seorang panitia.



ZHARFAN 215341026

*Well*, akhirnya kita liat seberapa banyak Love untuk si ketuplak

*(fill your love below)*



ZHARFAN 1 AE B (215341026)





HIMPUNAN MAHASISWA MEKATRONIKA (HIMAMO)  
POLITEKNIK MANUFAKTUR NEGERI BANDUNG



PROUDLY PRESENTS

# BAKTI AE UNTUK BANGSA

PEMBERIAN PLAKAT PADA ATLAS MEDICAL OLEH KANG JEFRI (KAHIM)

PEMERIKSAAN KESEHATAN WARGA

PENGONDISIAN PESERTA CEK KESEHATAN OLEH DIVISI LAPANGAN

SESUDAH MENGIKUTI KHITAN

FOTO BERSAMA

GAMES BERSAMA SISWA-SISWI SDN TUNAS KARYA

**ACARA INI DISELENGGARAKAN PADA:**  
**HARI/TANGGAL : SABTU/19 DESEMBER 2015**  
**PUKUL : 07.00-14.30**  
**TEMPAT : SDN TUNAS KARYA, DESA KARYAWANGI, KEC. PARONGPONG, KAB. BANDUNG BARAT**

**BEKERJASAMA**  
DENGAN

Mari kita liat seberapa banyak Love untuk si Ketua Pelaksana

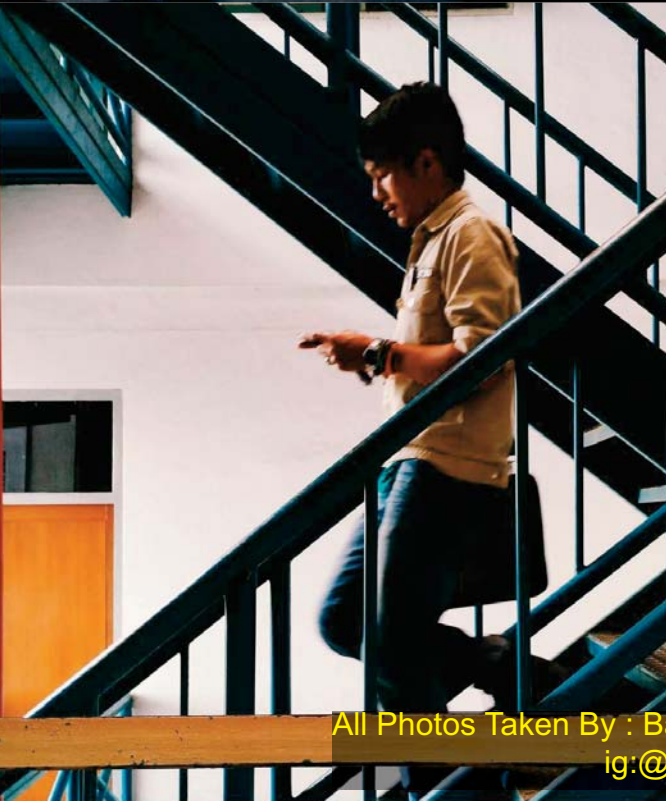
*(fill your love below)*



Aldi Pratama H. 2 AE B (214341026)



Photo Taken By : Andar Tri Wahyudi  
ig:@twaandar



All Photos Taken By : Bayu Rahman Hakim  
ig:@bayurahmanhakim



# INSPIRASI DARI KANAYAKAN 23 UNTUK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Ketika kita membawa kendaraan ke kawasan Rekawanawaluya untuk parkir, kita akan melewati sebuah bangunan yang terletak di belokan menuju Alam Kanayakan. Di depan bangunan tersebut terdapat logo Polman Bandung dan terdapat tulisan "Jl. Kanayakan No.23". Mayoritas dari mahasiswa Polman tidak mengetahui bangunan apa itu. Apa sih fungsi bangunan tersebut? Dan apa hubungan bangunan itu dengan Polman Bandung? Ternyata, bangun-

nan tersebut merupakan markas dari TESDC, sebuah unit di bawah naungan Polman Bandung yang berfungsi sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat.

TESDC (Technical & Entrepreneurial Skill Development Center), adalah unit di Polman Bandung di bawah Unit Pusat Pengabdian pada Masyarakat Polman (UP3M) yang memiliki tujuan sebagai pusat pelatihan bagi siswa-siswi lulusan SMA dan SMK untuk bekerja di bidang manufaktur. TESDC juga mengerjakan proyek-proyek yang bermanfaat bagi masyarakat, contohnya seperti Bio Digister, Water Treatment, dan lain-lain.



Awal mula terbentuknya TESDC adalah adanya proyek IM-HERE dari Bank Dunia. Dalam evaluasi proposal proyek, ternyata didapati bahwa Polman tidak memiliki program pengabdian masyarakat dan cenderung menghasilkan produk berbasis komersial. Oleh karena itu, Pak Mohammad Nurdin beserta rekannya berinisiatif membuka program pelatihan ilmu teknik bagi pemuda yang menganggur di sekitar Kanayakan. Selain itu, dibuka juga program pelatihan kewirausahaan (entrepreneurship). Jadi, program ini membuka kesempatan kepada mahasiswa Polman yang memiliki ide produk manufaktur untuk dapat direalisasikan dalam program ini, dengan berbekal mesin-mesin produksi sumbangan Polman. Dari ide kedua program tersebut, maka model pelatihan awal yang dilakukan oleh TESDC pun terbentuk.

Hambatan ketika menjalankan program pun menghampiri, terutama masalah dana operasional. Karena itu, TESDC mencari sponsor dalam menjalankan program pelatihannya. Setelah berjuang, akhirnya TESDC berhasil mendapat sponsor dari Indonesia Power (PLN) dan Peruri (Perusahaan Percetakan Uang Republik Indonesia). Kedua sponsor tersebut didapat dari hubungan dengan partner saat menjalankan proyek IMHERE, dimana dalam proyek tersebut Polman harus mencari partner dan tidak boleh berdiri sendiri agar pelatihan yang dilakukan selama proyek tersebut bisa terus berjalan walaupun proyek tersebut sudah selesai. Karena itu, Polman bekerjasama dengan Yayasan Citra Siliwangi sebagai partner dalam program TESDC, karena yayasan tersebut memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendirian TESDC, yaitu untuk mendayagunakan pemuda.



Tahun 2009, TESDC secara resmi menerima siswa yang disponsori oleh Indonesia Power. Setiap tahun, program pelatihan TESDC terus digulirkan dengan minimal 1 tahun dapat melatih 1 tim yang terdiri dari 12 orang. Terdapat 3 program pelatihan yang digelar oleh TESDC, yaitu Administrasi Manufaktur, Manufaktur



Dasar, dan Technical Drafter. Program-program pelatihan itu dirancang untuk digelar selama 6 bulan. 6 bulan tersebut terdiri dari 3 bulan untuk pelatihan dasar (teori & praktek), lalu 2 bulan untuk program PPI (Praktek Kerja Industri), dan 1 bulan untuk pematapan materi dan uji kompetensi. Ujian kompetensi yang dilakukan oleh TESDC masih bersifat dari internal TESDC atau Polman. Uji kompetensi ini diharapkan bisa dilakukan sebagai

sertifikasi profesi, untuk menghadapi MEA 2016 (Masyarakat Ekonomi ASEAN 2016). Hingga tahun 2015, TESDC telah menghasilkan 211 lulusan. Rata-rata lulusan tersebut di atas 90% sudah diterima kerja. Bahkan, beberapa alumni Polman yang memiliki perusahaan mengambil lulusan dari TESDC untuk bekerja di perusahaan mereka.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai pusat pelatihan, TESDC menjalin kerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat, Indonesia Power, serta industri kecil dan menengah untuk program magang. Hingga kini, ada 9 industri kecil dan menengah yang bekerja sama dengan TESDC.



Kami menemui salah satu siswa TESDC, Wahidin, lulusan SMK di Karawang, yang sedang menjalani program pelatihan dengan sponsor dari Peruri. Awalnya dia bisa menjadi siswa TESDC karena adanya informasi dari BKK SMK di Karawang tempat dia sekolah. Karena dia ingin mendapatkan ilmu baru, maka dia bersama teman-temannya yang lain tertarik untuk mengikuti program pelatihan dari TESDC yang disponsori oleh Peruri itu.

Awal masuk program pelatihan, dia dan teman-temannya difokuskan untuk pelatihan manufaktur. Saat bulan kedua, beberapa siswa TESDC, termasuk dia, beralih ke pelatihan Technical Drafter, meskipun masih ada beberapa temannya yang masih fokus di pelatihan manufaktur. Namun, dia mengatakan bahwa program pelatihan yang dia dan teman-temannya ikuti sekarang ini bukanlah merupakan ikatan dinas, walaupun disponsori oleh Peruri. Peruri hanyalah menjalankan program CSR yang merupakan amanat dari pemerintah pusat.

Saat ini, selain program pelatihan, TESDC juga membuat produk-produk yang bermanfaat bagi masyarakat, contohnya seperti alat pembuat lubang biopori untuk pelaksanaan penanaman pohon ketika MP3 2015, Water Treatment untuk penyediaan air bersih bagi korban bencana, serta Bio Digister untuk penyediaan Bio Gas sebagai bahan bakar alternatif, traktor, dan lain-lain. Bahkan, kami ditunjukkan cara penggunaan Bio Digister yang dipasang di markas TESDC, mulai dari pengolahan sampah yang akan diubah menjadi gas, hingga instalasi jalur gas ke dapur. Produk-produk tersebut dibuat saat siswa TESDC menjalani program pelatihan. Selain itu, TESDC juga pernah membantu mahasiswa D4 Polman untuk mengerjakan tugas akhirnya. Mahasiswa Polman yang ingin berwirausaha pun diberi kesempatan untuk merealisasikan produk bisnisnya untuk dibuat di sini. TESDC memfasilitasi mesin-mesin produksi yang tersedia di TESDC serta konsultasi mengenai produk yang ingin dibuat tersebut.



TESDC pernah melakukan proyek penelitian untuk mesin FMS Mitshubishi yang dipasang di bengkel mekanik. Sekarang ini, TESDC sedang melakukan penelitian dan sedang membuat konsep pembuatan dari traktor mini, dimana produk ini juga akan digunakan dalam pengabdian masyarakat.

Harapan TESDC ke depan adalah lebih mengembangkan program pengabdian masyarakat yang sekarang sudah bergulir. TESDC juga berharap agar bisa lebih terjun ke masyarakat, yang sedang digagas oleh TESDC kini adalah membina masyarakat di suatu daerah agar dapat membuat produk yang bernilai jual tinggi



dengan proses manufaktur, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di kawasan yang dibina itu dan produk tersebut memudahkan kehidupan masyarakat.

Ternyata, di balik bangunan yang terlewatkan oleh mayoritas mahasiswa Polman tersebut, terdapat sebuah gagasan untuk mengabdikan kepada masyarakat dengan menerapkan dan merealisasikan ilmu manufaktur melalui produk-produk yang berguna bagi masyarakat. Dan keberadaan pusat pengabdian masyarakat merupakan penerapan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu mengabdikan kepada masyarakat.



\*Foto Beberapa Staff TESDC



\*Foto Staff dan Peserta Pelatihan TESDC Bersama Direksi Polman

## PRESIDEN DAN WAKIL PRESIDEN KELUARGA MAHASISWA 2015

Teks dan Gambar oleh: Teddy S. Apriana



M. Nursyam Rizal & M. Gustriadi (Presiden & Wakil Presiden KM Polman 2015)

Menjadi seorang pemimpin bagi sebuah keluarga, merupakan sebuah pengalaman yang luar biasa. Terutama untuk keluarga sebesar Keluarga Mahasiswa Polman Bandung. Namun, bagaimana rasanya jika harus memimpin sebuah keluarga yang bisa dibilang dalam kondisi “terkekang” oleh suatu hal yang sebenarnya merupakan kewajiban dari setiap anggota keluarga tersebut? Kondisi itu dirasakan oleh Presiden KM Polman Bandung, Muhammad Nursyam Rizal, dan wakilnya, Mochamad Gustriadi.

Reporter Pandawa berhasil mewawancarai pasangan tersebut di saat mereka sedang melakukan sesi dokumentasi oleh calon anggota BEM-KM dalam rangka *Open Recruitment* BEM. Inilah hasil wawancara tim redaksi Pandawa 2.0 bersama Presiden dan Wakil Presiden KM Polman 2015.

**R** : Reporter Pandawa 2.0

**P** : Presiden KM

**WP** : Wakil Presiden KM

**R** : *Apa alasan untuk mencalonkan diri saat Pemira (Pemilihan Raya) lalu?*

**P** : Ingin membawa perubahan dalam Keluarga Mahasiswa Polman Bandung, bersama anggota BEM lainnya. Sehingga perubahan tersebut dapat bernilai baik bagi Keluarga Mahasiswa Polman Bandung.

**WP** : Dulu saya ada keinginan untuk memimpin Keluarga Mahasiswa Polman. Setelah diajak oleh Syam (Presiden, red) untuk mencalonkan diri dalam Pemira, kami mengumpulkan tekad dan niat untuk dapat bersaing dalam Pemira.



**R** : *Bagaimana kesannya saat terpilih dalam Pemira lalu?*

**P** : Wah, menegangkan yah. Sempat juga kaget, tapi karena mayoritas mahasiswa memilih kami, kami harus siap untuk dapat menjalankan amanah tersebut. Kita diberi amanah besar untuk dapat memimpin, karena hal tersebut juga dipertanggungjawabkan di akhirat juga.

**WP** : Awalnya ga nyangka juga, karena pasangan lain dalam Pemira tersebut juga memiliki potensi dalam memimpin KM. Namun, ternyata malah kami yang terpilih. Sempat merasa tegang juga di awal kepemimpinan, sekaligus senang karena dapat diberi kepercayaan dan masih dipercaya oleh mahasiswa-mahasiswa Polman untuk menjalankan amanah.



**R :** *Momen paling menyenangkan selama menjabat?*

**P & WP:** Saat SLP (*Social Learning Project*, red), karena kita bisa bekerjasama dengan mahasiswa dari luar negeri. Waktu itu kami bekerjasama dengan mahasiswa dari Politeknik Singapura. Sebuah pengalaman yang jarang sekali didapatkan.



**R:** *Momen paling menyebalkan selama menjabat?*

**P:** Momen paling menyebalkan ketika rapat, anggota rapatnya tidak serius. Saya harus sampai memarahi anggota rapat tersebut.

**WP:** Sama seperti Presiden. Tapi saya masih memiliki toleransi, kecuali jika toleransi tersebut sudah kelewatan, baru saya turun tangan.

**R:** *Bagaimana pendapat tentang Keluarga Mahasiswa Polman Bandung?*

**P:** Sebenarnya mahasiswa Polman itu masih lebih baik jika dibandingkan dengan mahasiswa-mahasiswa dari politeknik lainnya. Tetapi, saya meninjau dari segi kegiatan kemahasiswaannya, mahasiswa di kita masih kurang fleksibel dan kurang "panas" jika dibandingkan dengan politeknik lain, seperti PNJ (Politeknik Negeri Jakarta), Polinela, bahkan tetangga kita, Polban. Sehingga, mahasiswa kita itu masih cenderung

kurang aktif dan kaku , atau lebih tepatnya bisa dikatakan “di-kaku-kan” atau dikekang oleh akademik yang lebih bersifat wajib. Namun, alhamdulillah eksistensi kita di luar cukup baik, sehingga kita masih bisa eksis di luar Polman. Jadi berbanding terbalik dengan kondisi kegiatan kemahasiswaan di dalam Polmannya itu sendiri.

Sekarang kita bahas soal lulusan dari Polmannya itu sendiri. Mahasiswa Polman sendiri dari dulu memang dicetak untuk sebagai pegawai atau bisa dikatakan “buruh”. Sehingga nanti setelah lulus, mereka lebih cenderung bekerja untuk disuruh-suruh saat nanti jadi pegawai di pabrik mana. Walaupun memang lulusan kita itu hampir 100% diterima kerja. Meskipun kita cenderung dicetak sebagai “buruh”, masa kita mau menjadi “buruh” terus?

**WP :** Kegiatan kemahasiswaan di KM Polman ini masih “gitu-gitu aja”, belum terlalu aktif. Masalahnya juga dari kegiatan akademiknya yang membuat mahasiswa berpikir akademik itu cenderung mengekang mereka dan tidak membuat mereka berpikir untuk lebih aktif lagi dan lebih luas pemikirannya seperti mahasiswa di perguruan tinggi lain. Mungkin ini juga menjadi PR besar bagi Keluarga Mahasiswa Polman Bandung selama bertahun-tahun.

**R :** Harapan untuk Keluarga Mahasiswa Polman Bandung ke depannya?

**P :** Mudah-mudahan Keluarga Mahasiswa ke depan bisa lebih fleksibel, termasuk juga mendapat dukungan dari pihak institusinya, dan mahasiswa yang ingin berkegiatan lebih fleksibel. Agar nantinya lulusan Polman tidak seperti ini terus, lulus untuk menjadi seorang pegawai dan ilmu tentang organisasinya kurang, ilmu kewirausahaannya kurang, dan kreatifitasnya juga kurang. Apa tidak pernah terpikir oleh lulusan-lulusan Polman ini untuk dapat membuat pabrik baru di negeri sendiri dibandingkan bekerja di perusahaan luar negeri. Intinya, aktifkan kembali kegiatan kemahasiswaanya agar kita bisa mengatasi masalah tersebut.



*"The sky grew darker, painted blue on blue  
One stroke at a time  
Into deeper and deeper shades of night"*

- Haruki Murakami

Thanks to Jefri Arianto who has contributed this picture to us  
Ig : jefriaryt



**DARI KONTRIBUTOR**

# **POLMAN JUARA**

Teks Oleh M. Apriyanto Wijaya  
4 FEA

"Aku masih gak nyangka kita bisa lawan mereka" ujarku setelah lama melamun.

"Pri, fokus pri. Ini udah dibaca belum, cepetan tulis!" kata Bagja.

"Nih bawain materi ini sama ini ya." Titah Fikri padaku sambil memberikan beberapa berkas.

Tak terasa sudah setengah jam kami *case build* didalam aula dan aku hanya baca materi dan belum menulis apa-apa. Segera aku menyadarkan diri untuk segera fokus, mulai menulis semua materi yang sudah disiapkan. Aku masih tak menyangka kalau tim Polman bisa melawan tim Politeknik Sriwijaya (Palembang). Mungkin ini biasa saja, cuman kita ketemunya di final. Iya pas lomba debat Bahasa Inggris, jadi ini bukan hal yang biasa lagi. Ini luar biasa. Sederhananya, kita itu mahasiswa teknik, tidak ada dasar yang kuat untuk berbahasa Inggris. Kemudian kita ikut ajang lomba debat Bahasa Inggris antar Politeknik se-Indonesia. Tentunya kita melawan politeknik lain yang mereka punya dasar yang baik –Politeknik Negeri Bali, bahkan sebagian dari mereka memang ada di jurusan English- Politeknik Negeri Bandung, jurusan Bahasa Inggris Teknik. Bagiku menjadi finalis sungguh menyenangkan juga mendebarkan. Semua yang telah kita dipersiapkan rasanya terbayar, waktu, tenaga, pikiran dan apapun yang aku punya untuk persiapan pergi kesana. Tapi ini bukanlah akhir, masih harus melawan satu tim lagi untuk bisa menjadi juara.

Setelah satu jam kita persiapan, ini saat bertanding. Tim lawan pertama maju, kami mendengarkan dengan seksama dan mulai menyusun rencana penyerangan. Aku maju menuju podium untuk menyampaikan pendapat timku. Debat berlangsung sengit, kita semua menyampaikan argument dengan fasih disertai berbagai ekspresi. Keringat dingin, serak tenggorokan, membantah perkataan lawan, ditunjuk-tunjuk, dikatai '*shame*', membangun kembali argument, dibungkam dengan fakta, dilawan dengan logika. Semua disampaikan dengan kata-kata. Kita benar-benar saling serang dan bertahan. Satu jam kita berdebat. Mulut kita berbusa. Semua sudah berbicara. Tinggal menunggu hasilnya saja.



Ini adalah kali ke tiga Aku mengikuti National Polytechnic English Competition (NPEO). Ajang tahunan yang melombakan Debat, Pembawa berita, Pidato dan Bercerita dalam Bahasa Inggris antar Politeknik tingkat Nasional. Di tahun 2015, kegiatan ini bertempat di Politeknik Negeri Ujung Pandang, Makassar. Aku pergi bersama Moch. Fikri Fauzi – 3FEB dan Bagja Darajat 3MEA. Kita menamakan tim kita Three Musketeers. Aku teringat ketika kita bertiga menjadi anggota Hilarious Club, kita sudah mulai fokus untuk masuk dunia perdebatan, dalam hal kompetisi. Sudah tiga tahun kita berkiperah dibidang ini. Sebelum pergi kesana, kita selalu mempersiapkan semua dengan sebaiknya, meskipun saat itu kita ada di semester 6, dalam pembuatan Projek Akhir untuk mahasiswa D3. Sering pulang malam juga cuman buat latihan, karena pulang kuliah aja jam setengah empat, belum lagi respon PA, terus laporan. Kita disuruh baca banyak artikel dan berita sama pelatih untuk tambahin wawasan, dalam Bahasa Inggris tentunya. Kita juga pernah mengikuti lomba debat antar universitas delapan kali. Lebih sulit melawan mereka, karena jam terbang mereka lebih unggul. Kita juga pernah telak kalah 12-0. Semua itu aku ingat dengan jelas.

Setelah lama menunggu, akhirnya pengumuman pemenang lomba. Aku melihat tim dari Politkenik Ujung Pandang yang kami kalahkan di quarter-final ada ditengah aula. Mereka terlihat sedih, menurutku karena mereka tuan rumah dan tidak berhasil menjadi juara. Aku yakin persiapan mereka juga mati-matian. Tim lain Bali dan Padang ada diujung kiri dan kanan, mereka juara tahun kemarin, sayang tahun ini mereka dapat juara 3. Polban dan Polinema pun ada disini, dekat kami, mereka yang selalu dijagokan oleh dewan juri dan para pembimbing, ya mereka tim yang tangguh. Kurang beruntung saja ditahun ini. Semarang dan Banjarmasin ada didekat kami bercanda dan tertawa sambil menunggu pengumuman. Dewan juri pun mengumumkan, untuk debat yang menang adalah tim Sriwijaya. Kita mendapat posisi kedua, dengan skor 3-2. Juara 2, mengalahkan 28 tim yang sama sama totalitas dalam ajang ini.



Aku sebagai "mahasiswa Polman" merasa sangat beruntung menjadi anggota UKM Hi-C. Di UKM kita belajar banyak tentang soft skills, khususnya bidang komunikasi. Aku sadar menjadi mahasiswa disini gak bisa sama dengan yang lain. Waktu kita habis buat kegiatan regular perkuliahan. Aku rasa ini lebih baik bagiku, waktu terisi penuh. Jarang ada waktu kosong. Semua waktu kosong diisi dengan latihan. Ya dalam rangka persiapan menuju agenda ini. Ini adalah cara termudah untuk istirahat bagi mahasiswa Polman. Kita bisa pergi keluar kota, rehat sejenak dari padatnya perkuliahan, bertemu mahasiswa lain dan mengunjungi tempat wisata. Tahun ini merupakan pembuktian bagi aku, tim, Hi-C dan Polman, kalau kita bisa bersaing untuk mendapat posisi diluar kegiatan teknik. Di Polman semua sudah cukup kondusif, semua pihak terlibat membantu, senior dan pembina selalu mendampingi, kemahasiswaan selalu mendukung, Pak Satpam pun tak pernah mengeluh karena kita pulang larut malam. Aku berharap kedepannya tim Polman bisa meningkatkan kualitas sehingga menjadi juara bukanlah hal yang sulit lagi.



*“Rainbow on the Floor”*

Thanks to Andar T.W. who has contributed this picture to us.  
Ig : twaandar



*“Don't Look Back  
Keep Freak, and Wreak”*

Thanks to Hilmy Allam who has contributed this picture to us.  
Ig : allamlbr

*Sebelum Senja  
di Kanayakan*



Image taken by Frizal Muhammad

Thanks to Frizal Muhammad who has contributed this picture to us.  
Ig : frizalijjul



## Cara membuat sepatu galaxy

Teks oleh: Ariska Sopiani

### Alat dan bahan yang dibutuhkan:

1. Sepatu bekas.
2. Solatip besar.
3. Spons.
4. Kuas kecil.
5. Cat acrylic warna pink, biru, dan putih.

### Cara membuat:

1. Siapkan sepatu yang akan dan di cat dan bersihkan dari debu
2. Tempelkan solatip besar pada bagian karet sepatu
3. Cat sepatu dengan cat warna biru menggunakan spons pada bagian-bagian tertentu
4. Cat pada bagian yang masih kosong dengan menggunakan warna pink
5. Ratakan cat dengan spons agar warnanya tidak mencolok
6. Beri titik-titik putih pada sepatu menggunakan kuas kecil
7. Lepaskan solatip pada karet sepatu
8. Keringkan sepatu, dan sepatu siap digunakan







# Galau Itu...

Galau? Apa sih galau itu sebenarnya?

Teks oleh Fachry Ahmad E Y

Disadur dari <http://salamipolis.blogspot.co.id>

Rasanya, kata 'galau' adalah fenomena yang sedang dan masih *booming* sampai saat ini. Tapi kalau kita lihat dari beberapa tahun ke belakang, fenomena 'galau' ini tidak seheboh sekarang, terutama dari kalangan remaja yang notabene sedang mencari jati dirinya, alias *Baper*. Haha.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata 'galau' adalah keadaan psikis dimana pikiran orang tersebut sedang tidak karuan. Tapi anehnya, para remaja sering menghubungkannya dengan masalah percintaan yang tidak karuan.

Sebenarnya, 'galau' ialah **saat dimana kau menggantungkan kunci kebahagiaanmu pada sesuatu atau seseorang, berharap dapat bahagia bersamanya, namun saat kau tau kenyataan bahwa kau tak bisa bersamanya, kau putus harapan.**

Sama halnya seperti kisah Romeo dan Juliet, disaat Romeo mengira Juliet yang pura-pura mati telah meninggalkannya selamanya, laki-laki gagah ini galau, putus asa akan romantisme yang tidak sejalan dengan harapannya. Ia akhirnya memutuskan untuk meneguk racun yang ia beli sendiri sebelumnya, karena rasanya dunia ini sudah tidak layak ia huni. Berharap ia dipertemukan di alam baka bersama Juliet.

Didapatinya rumah Layla yang telah hangus diamuk oleh bara api, terlihat dari runtuhan dinding yang menghitam pekat. Ia pun mencium dinding itu, tak peduli seberapa banyak celaan dan hinaan para warga yang dialamatkan kepada Qays, ia tetap mencium dinding itu, dimana abu Layla beristirahat selamanya.

Seperti itukah kita seharusnya? Romeo dan Juliet yang saling mencintai dan berakhir 'romantis'? Atau Qays dengan Layla yang terpisah oleh karena takdir? Tentu saja tidak!

Seorang muslim bukanlah seperti itu, yang menggantungkan kunci kebahagiaannya pada seseorang yang ia cintai, sebuah materi yang fana, tidak kekal. Kita pasti merasa kecewa, putus asa dan sedih terhadap apa yang kita cintai saat mereka meninggalkan kita, cepat ataupun lambat.

Seorang muslim adalah yang menggantungkan kunci kebahagiaannya kepada Allah, baik itu manis ataupun pahit, ringan maupun berat, mudah ataupun sulit. Saat keadaan berbalik tidak memihaknya, ia tau Allah selalu bersamanya

أَرِيْثَكَ أَرْيَخَ هَيْفٌ هَلْ لَّالَ عَجَّيَوِ أَكَيْشِ أَوْهَرَكْتَ نَأْ كَسَعَفْ

"Mudah-mudahan apa-apa yang kalian benci terhadap sesuatu, Allah jadikan padanya kebaikan yang banyak"

**An-Nisa : 19**

***Maka gantungkanlah kunci kebahagiaan kita kepada Allah SWT, karena ia Maha Kekal lagi Maha Mengetahui sifat dan tabi'at manusia yang suka terburu-buru.***

---

## **KUTUKAN POLMAN**

**Teks oleh Mayang Sari 1 DEB**

Akang dan Teteh tentunya pernah denger tentang KUTUKAN POLMAN kan?

Atau udah pada ngerasain kutukan yang satu ini?

Bunyi kutukannya gini nih :

***" mahasiswa/ mahasiswi POLMAN akan terkena kutukan, yaitu END dengan pacarnya"***

Kutukan yang cukup seram, hahaha, terutama bagi tingkat satu. Sebagian orang mungkin percaya dengan kutukan aneh ini dan sebagian hanya menganggap kutukan ini cuma iseng-iseng belaka. Mereka yang "MUNGKIN" mempercayainya yaitu mahasiswa/ mahasiswi yang udah END sama pacarnya. Bener gak ya?

Dan kepercayaan itu pun merembet ke akang-teteh (temen yang END) yang denger. Bagi mahasiswa baru atau tingkat satu, mungkin aja nih banyak yang mengalami kutukan ini, yang awalnya gak tau tentang kutukan POLMAN, lalu didikasih tau sama kakak tingkatnya, dan ngerasain sendiri, wah, sediiih....

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang saya lakukan, lumayan juga nih mahasiswa baru yang mengalami hal ini, bahkan bukan tingkat 1 aja, tingkat 2 dan tingkat 3 yang ngerasa di garis AMAN selama ini, tiba-tiba ada yang putus di tengah perjalanan cintanya.. ouuh, sedih..

Contohnya kaya percakapan di bawah ini yang pernah saya dengar di kampus :

*"Si A dan si B lagi duduk, da percakapan dimulai dari si A"*

A = eh bener, si C putusin pacarnya??

B = iya kemaren dia baru di putusin, hahaha, udah kena kutukan POLMAN..

A = ah bener??

B = iya, bentar lagi kutukannya bakal mampir ke kamu

A = ah ga percaya aku mah.

*Beberapa minggu kemudian.....*

A = aku diputusin pacar aku (dengan nada sedih)

B = tuh apa aku bilang, hahaha

(Cerita diatas baru satu dari sekian cerita tentang kutukan POLMAN)

Tapi sebenarnya siapa sih yang menciptakan kutukan ini? Gak mungkin kan tiba-tiba ada kutukan ? Gak logis banget ya? Yang kasih isu beginian mah mungkin lagi gak ada kerjaan ya? Atau dia lagi *stress* karena habis *END* sama si *DOI* setelah masuk POLMAN dah malah menyebarkan isu tentang kutukan POLMAN. Logisnya nih, kutukan itu gak ada !

Hal pertama yang mungkin aja menyebabkan kejadian *END* itu karena mahasiswa/mahasiswa POLMAN itu SIBUK, kuliah pagi, pulang sore, kadang-kadang ada yang pulang sampai malam karena respon. Jadi jarang banget ketemu si *DOI*, dan si *DOI* pun ga tau gimana capenya kita. Jadi komunikasi jadi kurang dan berujung dengan kata "*END*".

Lalu yang kedua, mungkin aja karena jarang ketemu nih dengan si *DOI*, mahasiswa/mahasiswa polman sehari hari sibuk dengan kegiatan kuliah, bikin tugas, dan nyelesain proyek yang di kasih dosen. Jadi jarang ketemu, apalagi yang lagi LDR an nih, jadi kadang si *DOI* merasa ga di perhatiin lagi, dianya ngambek dan "*END*".

Lalu yang ketiga, mungkin karena tuhan punya jalan lain untuk akang dan teteh, mungkin si *DOI* bukan yang terbaik, atau ada yang lebih baik dari si *DOI*, atau tuhan nyuruh kita untuk fokus kuliah aja dan gak mikirin hal yang begituan. Akang teteh juga harus ingat, kita tu udah di percayain oleh orang tua kita untuk kuliah nih, jadi jangan di sia-siakan pengorbanan orang tua. Ingat, orang tua kita kerja membanting tulang untuk kita, mereka ingin kita sukses jadi jangan kecewain mereka ya? Jangan sampai galau-galau gak jelas karena putus sama si *DOI*, kalau jodoh mah ga bakal kemana.

Jadi kesimpulannya gini, sebaiknya kita gak jangan terlalu percaya sama yang namanya kutukan. Mempercayai kutukan itu sama aja dengan menyekutukan tuhan. Kalau untuk sekedar becandaan mah boleh, tapi jangan dibawa serius ya. Ingat yang utama itu membahagiakan orang tua, bukan membahagiakan si *DOI*.

# TIM REDAKSI 2.0



Kominfo BEM-KM Polman Bandung  
Jurasic Man (UKM PERS Polman Bandung)





# JURASIC MAN

*JOURNALIST ASSOCIATION CAMPUS OF POLMAN*

**“Niat yang bersih adalah salah satu syarat jika ingin menjadi bagian dalam sebuah perubahan”**

